

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2021



**SURAT PENYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|--|
| <p>1. Nama
Alamat kantor
Alamat domisili
(sesuai kartu identitas)
Nomor telepon
Jabatan</p> | <p>Hui Yun
Jl. Pemuda No. 27, Bogor 16161
Jl. Metro Pondok Indah Kav. IV TA,
Jakarta
0251 – 8322071
Direktur/Director</p> | <p><i>Name
Office address
Domicile address
(as stated in ID)
Phone number
Position</i></p> |
| <p>2. Nama
Alamat kantor
Alamat domisili
(sesuai kartu identitas)
Nomor telepon
Jabatan</p> | <p>Vikash Mahendra Pillay
Jl. Pemuda No. 27, Bogor 16161
Jl. Kartika Utama, Pondok Indah
Kebayoran Lama, Jakarta
0251 – 8322071
Direktur/Director</p> | <p><i>Name
Office address
Domicile address
(as stated in ID)
Phone number
Position</i></p> |

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|---|---|
| <p>1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk;</p> | <p>1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements;</i></p> |
| <p>2. Laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> | <p>2. <i>PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p> |
| <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> | <p>3. a. <i>All information in the PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i></p> <p>b. <i>PT Goodyear Indonesia Tbk's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;</i></p> |
| <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Goodyear Indonesia Tbk.</p> | <p>4. <i>We are responsible for PT Goodyear Indonesia Tbk's internal control system.</i></p> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Bogor, 23 Maret/March 2022

Presiden Direktur/*President Director*

Direktur/*Director*

(Hui Yun)



(Vikash Mahendra Pillay)

PT. Goodyear Indonesia Tbk.

Jl. Pemuda No. 27 - Bogor - 16161

Phone : (62-251) 8322071, Fax. : (62-251) 8328088

www.goodyear-indonesia.com



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT GOODYEAR INDONESIA TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

We have audited the accompanying financial statements of PT Goodyear Indonesia Tbk, which comprise the statement of financial position as of 31 December 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Goodyear Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Goodyear Indonesia Tbk as of 31 December 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
23 Maret/March 2022

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Lukmanul Arsyad', is written over a light blue horizontal line.

Lukmanul Arsyad, S.E.

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1137

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 1/1 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	Catatan/ <i>Notes</i>	<u>2020^{*)}</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas	12,360,240	4	15,217,304	<i>Cash</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	2,441,590	5	1,771,917	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	9,167,870	5,6c	9,573,327	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
- Pihak ketiga	121,497		125,842	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	281,945		195,008	<i>Related parties -</i>
Persediaan	23,725,804	7	16,575,644	<i>Inventories</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	1,050,545	15e	718,643	<i>Prepaid value added tax</i>
Beban dibayar di muka	704,924	8	586,549	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lain-lain	494,890		319,935	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset lancar	<u>50,349,305</u>		<u>45,084,169</u>	<i>Total current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	3,831,982	15d	3,956,643	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap	60,586,569	9	60,852,679	<i>Fixed assets</i>
Aset takberwujud	188,400		143,826	<i>Intangible assets</i>
Aset hak guna	705,390	10	1,134,694	<i>Right-of-use assets</i>
Tagihan atas restitusi pajak		15a		<i>Claim for tax refund</i>
- Pajak penghasilan badan	3,706,461		4,188,580	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lain-lain	86,594		92,894	<i>Other taxes -</i>
Aset tidak lancar lain-lain	479,903	11	526,033	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>69,585,299</u>		<u>70,895,349</u>	<i>Total non-current assets</i>
JUMLAH ASET	<u>119,934,604</u>		<u>115,979,518</u>	TOTAL ASSETS

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 36

*) As reclassified, see Note 36

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 1/2 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	Catatan/ Notes	<u>2020^{*)}</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	34,033,679	12	21,644,806	Third parties -
- Pihak berelasi	3,026,823	6c,12	3,016,863	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	8,171,585	13	5,345,614	Third parties -
- Pihak berelasi	3,645,029	6c,13	2,309,964	Related parties -
Uang muka				Advances
- Pihak ketiga	713,714		158,818	Third parties -
- Pihak berelasi	5,052,198	6c	6,399,029	Related parties -
Pinjaman jangka pendek	9,415,000	17	24,140,000	Short-term borrowings
Akrual	5,860,806	14	4,979,804	Accruals
Utang pajak lain-lain	269,755	15b	320,254	Other taxes payable
Utang dividen	37,544		37,496	Dividend payables
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang:				Current portion of long-term liabilities:
- Provisi garansi produk	215,661		208,583	Provision for -
- Liabilitas sewa	374,396	18	297,869	product warranties
				Lease liabilities -
- Kewajiban imbalan kerja	23,710	16	62,261	Employee benefits -
				obligations
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>70,839,900</u>		<u>68,921,361</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long term liabilities, net of current portion:
- Provisi garansi produk	118,355		90,518	Provision for -
- Liabilitas sewa	418,016	18	706,273	product warranties
				Lease liabilities -
- Kewajiban imbalan kerja	201,971	16	1,183,258	Employee benefits -
				obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>738,342</u>		<u>1,980,049</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>71,578,242</u>		<u>70,901,410</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham,				Share capital,
modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh –				authorised, issued and fully paid –
410.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal				410,000,000 ordinary shares with par value of
Rp 100 per lembar saham	78,378,525	19	78,378,525	Rp 100 per share
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	80,991	20	80,991	Appropriated -
- Belum dicadangkan	44,404,934		41,126,680	Unappropriated -
Penyesuaian penjabaran kumulatif	<u>(74,508,088)</u>	21	<u>(74,508,088)</u>	Cumulative translation adjustment
Jumlah ekuitas	<u>48,356,362</u>		<u>45,078,108</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>119,934,604</u>		<u>115,979,518</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 36

*) As reclassified, see Note 36

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 2 - Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020^{*)}</u>	
Penjualan bersih	150,216,504	22	108,268,268	Net sales
Beban pokok penjualan	<u>(136,222,337)</u>	23	<u>(98,024,017)</u>	Cost of sales
Laba bruto	13,994,167		10,244,251	Gross profit
Beban penjualan	(4,105,851)	24	(3,951,586)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(7,069,813)	24	(6,177,293)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	6,790		4,416	Finance income
Biaya keuangan	(639,280)	25	(2,237,145)	Finance costs
Lain-lain, bersih	<u>277,130</u>	26	<u>(813,411)</u>	Others, net
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	2,463,143		(2,930,768)	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(29,120)</u>	15c	<u>(4,180,504)</u>	Income tax expense
Laba/(rugi) tahun berjalan	<u>2,434,023</u>		<u>(7,111,272)</u>	Profit/(loss) for the year
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income/(loss)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	940,959	16	143,493	Remeasurements of employee benefits obligations
Beban pajak terkait	<u>(96,728)</u>	15d	<u>(311,581)</u>	Related income tax
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan	<u>844,231</u>		<u>(168,088)</u>	Total other comprehensive income/(loss) for the year
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan	<u>3,278,254</u>		<u>(7,279,360)</u>	Total comprehensive income/(loss) for the year
Laba/(rugi) per saham - dasar dan dilusian	<u>0.006</u>	27	<u>(0.017)</u>	Earnings/(loss) per share - basic and diluted

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 36

*) As reclassified, see Note 36

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/Retained earnings		Penyesuaian penjabaran kumulatif/ Cumulative translation adjustment	Jumlah/ Total	
		Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2020	78,378,525	80,991	48,406,040	(74,508,088)	52,357,468	Balance as at 1 January 2020
Rugi tahun berjalan	-	-	(7,111,272)	-	(7,111,272)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain, setelah pajak	-	-	(168,088)	-	(168,088)	Other comprehensive loss, net of tax
Saldo 31 Desember 2020	78,378,525	80,991	41,126,680	(74,508,088)	45,078,108	Balance as at 31 December 2020
Laba tahun berjalan	-	-	2,434,023	-	2,434,023	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	844,231	-	844,231	Other comprehensive income, net of tax
Saldo 31 Desember 2021	<u>78,378,525</u>	<u>80,991</u>	<u>44,404,934</u>	<u>(74,508,088)</u>	<u>48,356,362</u>	Balance as at 31 December 2021

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Lampiran - 4 - Schedule

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
				Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas operasi				
Penerimaan dari pelanggan	158,366,248		110,216,525	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(99,919,221)		(68,488,996)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	<u>(14,875,781)</u>		<u>(14,042,668)</u>	<i>Payments to employees</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	43,571,246		27,684,861	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan penghasilan keuangan	6,790		4,416	<i>Receipts of finance income</i>
Penerimaan restitusi pajak	5,813,697		4,989,189	<i>Receipts of taxes refund</i>
Pembayaran kepada dana pensiun	(1,121,504)		(1,371,217)	<i>Payments to pension funds</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,238,155)		(530,765)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Pembayaran beban operasional lainnya	<u>(28,446,521)</u>		<u>(20,412,750)</u>	<i>Payments for other operational expenses</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>18,585,553</u>		<u>10,363,734</u>	Net cash flows provided from operating activities
				Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas investasi				
Penerimaan atas hasil pelepasan aset tetap	44,055	9	114,346	<i>Proceeds from disposal of fixed assets</i>
Pembelian aset tetap	<u>(5,554,049)</u>		<u>(4,776,865)</u>	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(5,509,994)</u>		<u>(4,662,519)</u>	Net cash flows used in investing activities
				Cash flows from financing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				
Pembayaran biaya keuangan	(1,317,993)		(2,200,582)	<i>Payments of finance costs</i>
Penerimaan pinjaman jangka pendek	1,820,000		40,104,000	<i>Receipts of short-term borrowings</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(16,205,000)		(36,644,000)	<i>Payments of short-term borrowings</i>
Pembayaran pokok liabilitas sewa	<u>(260,915)</u>		<u>(560,510)</u>	<i>Payment for principal of lease liabilities</i>
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(15,963,908)</u>		<u>698,908</u>	Net cash flows (used in)/provided from financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas	(2,888,349)		6,400,123	Net (decrease)/increase in cash
Efek perubahan nilai kurs terhadap kas	31,285		306,208	<i>Effect of exchange rate changes on cash</i>
Kas pada awal tahun	<u>15,217,304</u>		<u>8,510,973</u>	Cash at the beginning of the year
Kas pada akhir tahun	<u>12,360,240</u>	4	<u>15,217,304</u>	Cash at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/1 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021 AND 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Goodyear Indonesia Tbk ("Perusahaan") semula didirikan dengan nama "NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited" pada tanggal 26 Januari 1917 berdasarkan Akta Notaris Benjamin ter Kuile No. 199, yang kemudian berubah nama menjadi "PT Goodyear Indonesia" berdasarkan Akta Notaris Eliza Pondaag No. 73 tanggal 31 Oktober 1977 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/250/7 tanggal 25 Juli 1978.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. No. 9 tanggal 2 September 2021 terkait perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan masa jabatan Dewan Komisaris. Perubahan ini diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0446620 tanggal 10 September 2021.

Perusahaan bergerak dalam bidang industri dan perdagangan ban untuk kendaraan bermotor, pesawat terbang serta komponen lain yang terkait, juga distribusi dan ekspor ban.

Perusahaan mulai beroperasi dalam bidang usaha perdagangan ban pada tahun 1917. Pabrik Perusahaan dibangun pada tahun 1935 di Bogor sebagai pabrik ban pertama di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Bogor.

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 10 November 1980, Perusahaan menawarkan 6.150.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.250 per lembar saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta ("BEJ"), yang efektif mulai 1 Desember 2007 menjadi Bursa Efek Indonesia ("BEI").

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Goodyear Indonesia Tbk (the "Company") was established under the name of "NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited" on 26 January 1917 based on Notarial Deed No. 199 of Benjamin ter Kuile, which was then changed to "PT Goodyear Indonesia" based on Notarial Deed No. 73 of Eliza Pondaag dated 31 October 1977 and was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/250/7 dated 25 July 1978.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed No. 9 of Aulia Taufani, S.H. dated 2 September 2021 regarding an amendment to the Company's Articles of Association in relation to the Board of Commissioners' length of service. This amendment was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0446620 dated 10 September 2021.

The Company is engaged in manufacturing and wholesale trading of tyre for automobiles, airplanes and certain related components, distribution and exporting of tyres.

The Company commenced its tyre trading business in 1917. The Company's plant was built in 1935 in Bogor as the first tyre manufacturing plant in Indonesia. The Company's head office is domiciled in Bogor.

b. Public offering of securities issued

On 10 November 1980, the Company offered 6,150,000 shares with a par value of Rp 1,000 per share and offering price of Rp 1,250 per share to the public through the Jakarta Stock Exchange ("JSX"), which effectively from 1 December 2007 became the Indonesia Stock Exchange ("ISX").

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2000 Perusahaan mendaftarkan 34.850.000 lembar sahamnya yang dimiliki oleh The Goodyear Tire & Rubber Co. ("GTRC") ke BEI. Sejak tanggal 2 Januari 2001, seluruh saham Perusahaan telah tercatat secara resmi di BEI.

Pada tanggal 27 Mei 2015, Perusahaan memecah nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 100 per saham, sehingga mengubah jumlah saham yang didaftarkan dari 41.000.000 menjadi 410.000.000 lembar saham.

c. Struktur Perusahaan

Induk utama Perusahaan adalah GTRC, sebuah perusahaan yang berdiri dan berkedudukan di Amerika Serikat.

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Justin James Foley
Komisaris Independen	Koenraad Martin Irine Verheyen
Komisaris	Budiman Husin
Direksi	
Presiden Direktur	Hui Yun
Direktur	Vikash Mahendra Pillay Iman Santoso

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Ketua	Koenraad Martin Irine Verheyen
Anggota	Herwan Ng
Anggota	Devy Nazahar

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of securities issued (continued)

On 20 December 2000, the Company registered 34,850,000 shares held by The Goodyear Tire & Rubber Co. ("GTRC") with the ISX. Effective from 2 January 2001, all of the Company's shares were officially listed on the ISX.

On 27 May 2015, the Company split its par value of stock from Rp 1,000 to Rp 100 per share, subsequently changed the number of registered shares from 41,000,000 into 410,000,000 shares.

c. Structure of the Company

The ultimate parent of the Company is GTRC, a company which is incorporated and domiciled in the United States of America.

d. Employees, Board of Commissioners and Directors, and Audit Committee

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as at 31 December 2021 and 2020 were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
			Board of Commissioners
	Justin James Foley	Justin James Foley	President Commissioner
	Koenraad Martin Irine Verheyen	Koenraad Martin Irine Verheyen	Independent Commissioner
	Budiman Husin	Budiman Husin	Commissioner
			Directors
		Randeep Singh Kanwar	President Director
		Vikash Mahendra Pillay	Directors
		Iman Santoso	

The members of the Company's Audit Committee as at 31 December 2021 and 2020 were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Ketua	Koenraad Martin Irine Verheyen	Koenraad Martin Irine Verheyen	Chairman
Anggota	Herwan Ng	Herwan Ng	Member
Anggota	Devy Nazahar	Devy Nazahar	Member

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/3 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021 AND 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki 833 (2020: 844) karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. Employees, Board of Commissioners and Directors, and Audit Committee (continued)

As at 31 December 2021, the Company had 833 (2020: 844) permanent employees (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan Perusahaan diotorisasi penerbitannya oleh Direksi pada tanggal 23 Maret 2022.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan serta menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan disajikan dalam Dolar AS ("AS\$"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa pos pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of the Company were authorised for issue by the Directors on 23 March 2022.

The following are the principal accounting policies applied in preparing the financial statements of the Company, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Authority of Financial Services ("OJK"), No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared on the basis of historical cost and using the accrual basis, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are stated in US Dollar ("US\$"), unless otherwise specified.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (“PSAK”)**

Penerapan dari standar revisi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Perusahaan dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 dan 1 April 2021, dan tidak menimbulkan efek signifikan terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 55, amandemen PSAK 60, amandemen PSAK 71 dan amandemen PSAK 73 “Reformasi acuan suku bunga – Tahap 2”
- Amandemen PSAK 73 “Konsensi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021”

Standar revisi dan penyesuaian tahunan yang relevan yang telah diterbitkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Efektif per 1 Januari 2022

- Amandemen PSAK 57 “Provisi, liabilitas kontijensi, dan aset kontijensi tentang kontrak memberatkan – biaya memenuhi kontrak”
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 “Instrumen keuangan”
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 “Sewa”

Efektif per 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan”
- Amandemen PSAK 16 “Aset tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar revisi dan penyesuaian tahunan di atas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)**

**Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards (“SFAS”)**

The adoption of these issued revised standards, which are relevant to the Company’s operations, effective from 1 January 2021 and 1 April 2021, and did not result in a significant effect on the financial statements, are as follows:

- *Amendment to SFAS 55, amendment to SFAS 60, amendment to SFAS 71 and amendment to SFAS 73 “Interest rate benchmark reform – Phase 2”*
- *Amendment to SFAS 73 “Covid-19 related rent concession beyond 30 June 2021”*

The relevant revised standards and annual improvements that have been issued but are not mandatorily applied for the year ended 31 December 2021 and have not been early adopted by the Company are as follows:

Effective on 1 January 2022

- *Amendment to SFAS 57 “Provision, contingent liabilities and contingent assets: onerous contract – cost of fulfilling the contracts”*
- *Annual improvement to SFAS 71 “Financial instruments”*
- *Annual improvement to SFAS 73 “Leases”*

Effective on 1 January 2023

- *Amendment to SFAS 1 “Presentation of financial statements”*
- *Amendment to SFAS 16 “Fixed assets” regarding proceeds before intended use*

As at the completion date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact that may arise from the implementation of the above revised standards and annual improvements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang termasuk dalam laporan keuangan Perusahaan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi-transaksi dalam mata uang lainnya dijabarkan ke mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya dijabarkan ke mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Kurs dari mata uang utama lainnya yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
1 Rupiah (IDR)	0.000070	0.000071
1 Euro (EUR)	1.134901	1.228450
1 Dolar Singapura (SGD)	0.741951	0.757060
1 Dolar Australia (AUD)	0.725650	0.773150
1 Yen (JPY)	0.008688	0.009703

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang lainnya maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya dibebankan pada laba rugi.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan di bank dan deposito berjangka dengan waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, jika ada.

d. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The financial statements are presented in US Dollar, which is the Company's functional currency.

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in other currencies are translated into US Dollar at the exchange rates prevailing as at the date of the transaction.

As at the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in other currencies are translated into US Dollar using the rates of exchange prevailing at the end of each reporting period. The exchange rates of the other major currencies used are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rupiah (IDR) 1	0.000070	0.000071
Euro (EUR) 1	1.134901	1.228450
Singapore Dollar (SGD) 1	0.741951	0.757060
Australian Dollar (AUD) 1	0.725650	0.773150
Yen (JPY) 1	0.008688	0.009703

Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in other currencies and from the translation of other currencies monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturities of three months or less, if any.

d. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/6 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021 AND 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif melalui pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi makroekonomi yang berorientasi ke masa depan (*forward-looking*) dan relevan yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Provisi penurunan nilai dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama (*FIFO*) untuk barang dalam proses dan barang jadi; dan metode rata-rata tertimbang untuk persediaan lainnya.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, bahan penunjang dan suku cadang, biaya tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

f. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, dan estimasi awal provisi pelepasan aset tetap, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Trade and other receivables (continued)

If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Provision for impairment of receivables is measured based on the expected credit loss by reviewing the collectibility of balances individually and collectively through a simplified approach by taking into account the future-oriented (forward-looking) and relevant macroeconomic information that is carried out at the end of each reporting period. An impairment provision is written-off when the receivables become uncollectible.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Costs are determined by using first-in-first-out (FIFO) method for work in process and finished goods; and weighted-average method for other inventories.

Costs of finished goods and work in progress comprise costs of raw materials, supplies and spare parts, labour costs and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated selling expenses.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

f. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at acquisition cost, which includes any applicable import duties, freight costs, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, and the initial estimate of any assets retirement obligations, less accumulated depreciation and impairment, if any.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Penyusutan dimulai sejak aset siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis.

	<u>Tahun/Years</u>
Pemugaran tanah	8 - 40
Bangunan dan instalasi	5 - 40
Mesin dan peralatan	3 - 25
Peralatan dan perlengkapan kantor	4 - 20
Kendaraan	4 - 5

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal dan biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan.

Perusahaan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Akumulasi biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan pada awalnya dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya perolehan ini akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat pembangunan atau pemasangan aset tersebut telah selesai.

Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan dalam nilai tercatat aset dan diakui secara terpisah, hanya jika terdapat kemungkinan besar biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Perusahaan dan dapat diukur secara andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukkan.

Suku cadang merupakan kelompok aset yang digunakan untuk penggantian atas suku cadang yang digunakan pada mesin atau peralatan. Suku cadang mulai disusutkan setelah pemasangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Fixed assets and depreciation (continued)

Depreciation is applied from the date the assets are ready for use, using the straight-line method over their estimated useful lives.

<i>Land improvements</i>
<i>Buildings and installations</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Office equipment and furniture</i>
<i>Vehicles</i>

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights and costs related to renewal of land rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

The Company evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon the higher of the fair value less cost to sell and the value in use.

The accumulated costs of fixed assets in progress are initially capitalised as construction in progress. These costs are subsequently reclassified to fixed asset accounts when their construction or installation has been completed.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount and recognised as a separate asset, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced parts is written-off.

Spare parts represent capital spare parts which are used for replacement of the existing spare parts attached to the machinery and equipment. Spare parts are depreciated only from the point when the spare parts are installed.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/8 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada laba rugi pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan dan estimasi sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

g. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

h. Aset takberwujud

Aset takberwujud merupakan biaya yang timbul terkait penambahan daya listrik yang diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode manfaat yang diestimasi.

i. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

j. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Fixed assets and depreciation (continued)

All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

When assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.

At the end of reporting period, the Company periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised using the straight-line method over the period of expected benefit.

h. Intangible assets

The intangible assets comprise costs incurred in association with the increase of electricity power which are amortised using the straight-line method over the period of the estimated period of benefit.

i. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

j. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/9 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021 AND 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Provisi

Provisi diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

i. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun

Perusahaan memiliki skema pensiun imbalan pasti. Skema tersebut didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun Goodyear Indonesia, yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang berasal dari program pensiun yang ada. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pada tanggal laporan posisi keuangan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Perusahaan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU Cipta Kerja No. 11/2020 (2020: UU Ketenagakerjaan No. 13/2003), yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU Cipta Kerja No. 11/2020 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Provisions

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provisions are not recognised for future operating losses.

i. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits

The Company has a defined benefit pension scheme. The scheme is funded through payments to Dana Pensiun Goodyear Indonesia, determined by periodic actuarial calculations.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets from existing pension program. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rate at the statement of financial position date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity similar to the related pension liability.

The Company provides a minimum pension benefit as stipulated in the Job Creation Law No. 11/2020 (2020: the Labor Law No. 13/2003), which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Job Creation Law No. 11/2020 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefit obligations.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Perusahaan mengakui liabilitas/(aset) imbalan pasti neto dalam laporan posisi keuangan. Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti neto pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset.

Batas atas aset adalah nilai kini atas setiap manfaat ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengurangan kontribusi masa depan untuk program tersebut.

Nilai wajar aset program dikurangkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk menentukan jumlah defisit atau surplus.

Pengukuran kembali liabilitas/(aset) imbalan pasti neto dibebankan atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba. Pengukuran kembali terdiri atas:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas/(aset) imbalan pasti neto; dan
- Setiap perubahan atas dampak batas atas aset tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas/(aset) imbalan pasti neto.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

The Company shall recognise the net defined benefit liability/(asset) in the statement of financial position. When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it shall measure the net defined benefit asset at the lower of the surplus in the defined benefit plan and the asset ceiling.

The asset ceiling is the present value of any economic benefits available in the form of reduction in the future contributions to the plan.

The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit obligation in determining the deficit or surplus.

Remeasurements of the net defined benefit liability/(asset) are charged or credited to other comprehensive income and reported in retained earnings. These comprise the following:

- *Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions;*
- *The return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/(asset); and*
- *Any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/(asset).*

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/11 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021 AND 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Biaya jasa lalu dan pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan pada laporan laba rugi.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perusahaan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

m. Perpajakan

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui di ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Employee benefits (continued)

Other long-term employee benefits (lanjutan)

Past service costs and remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged immediately to profit or loss.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits.

In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

m. Taxation

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax expense is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in equity.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the statement of financial position date.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/12 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021 AND 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan kewajiban dengan nilai tercatatnya.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan diharapkan akan digunakan pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

n. Aset keuangan

(i) Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- Aset keuangan yang diukur kemudian pada nilai wajar (baik melalui laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain), dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tergantung pada model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan dan ketentuan kontraktual dari arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan.

Perusahaan mereklasifikasi investasi utang ketika dan hanya ketika model bisnisnya untuk mengelola aset tersebut berubah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Taxation (continued)

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statement of financial position date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

n. Financial assets

(i) Classification

The Company classifies its financial assets in the following measurement categories:

- *Those to be measured subsequently at fair value (either through profit or loss or through other comprehensive income), and*
- *Those to be measured at amortised cost.*

The classification depends on the Company's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held.

The Company reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/13 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021 AND 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan dan penghentian pengakuan

Pembelian dan penjualan reguler aset keuangan diakui pada tanggal perdagangan, tanggal dimana Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan telah berakhir atau telah dialihkan dan Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat.

(iii) Pengukuran

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah, dalam hal aset keuangan tidak pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan dalam bentuk instrumen utang.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah aset yang dimiliki untuk memperoleh arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Penghasilan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam penghasilan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Financial assets (continued)

(ii) Recognition and derecognition

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on tradedate, the date on which the Company commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

(iii) Measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

As at 31 December 2021 and 2020, the Company only had financial assets in the form of debt instrument.

Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Company's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset.

Financial assets measured at amortised cost are assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/14 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Pengukuran (lanjutan)

Instrumen utang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan dalam laporan posisi keuangan.

o. Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, utang lain-lain, pinjaman jangka pendek, akrual, liabilitas sewa dan utang dividen.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Penjualan bersih adalah pendapatan dari penjualan barang jadi dan barang setengah jadi setelah dikurangi diskon, potongan penjualan, retur dan pajak pertambahan nilai.

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan yaitu:

- untuk penjualan ekspor, pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman sesuai dengan ketentuan pengiriman yang disepakati, dan
- untuk penjualan domestik, pada saat barang diserahkan kepada perusahaan jasa pengangkutan untuk dikirimkan ke pelanggan sesuai dengan ketentuan pengiriman yang disepakati.

Tidak terdapat unsur pembiayaan karena penjualan barang Perusahaan dilakukan dengan tunai (pembayaran langsung atau pembayaran dimuka); atau dengan kredit jangka pendek.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Financial assets (continued)

(iii) Measurement (continued)

Debt instrument (continued)

As at 31 December 2021 and 2020, the Company's financial assets measured at amortised cost comprised of cash in banks, trade receivables, other receivables and refundable deposits in the statements of financial position.

o. Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities into financial liabilities measured at amortised cost.

Financial liabilities measured at amortised cost are trade payables, other payables, short-term borrowings, accruals, lease liabilities and dividend payables.

p. Revenue and expense recognition

Net sales represent revenue earned from the sales of finished goods and intermediate goods, net of discounts, rebates, returns, trade allowances and value added tax.

Revenue from sale of goods is recognised when the control over the goods is delivered to the customers, which are determined as follows:

- for export sales, upon delivery of the goods on board at the shipping port in accordance with the agreed shipping term, and
- for domestic sales, when the goods are received by the transporters to be delivered to the customers in accordance with the agreed shipping term.

There is no element of financing as the Company's sale of goods are either on cash terms (immediate payments or advance payments); or on short-term credit terms.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/15 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal dimana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Perusahaan. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa. Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, dimana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perusahaan, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liabilities at the date at which the leased asset is available for use by the Company. Each lease payment is allocated between the liability and interest expense. Interest expense is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the fixed lease (including in-substance fixed payments), less any lease incentive receivables. Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Company, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/16 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021 AND 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Untuk menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan:

- jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa; dan
- membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan jaminan.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima; dan
- biaya langsung awal.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

Pembayaran sewa variabel yang tidak didasarkan pada indeks atau tarif diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya kondisi yang memicu pembayaran tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

To determine the incremental borrowing rate, the Company:

- where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;
- uses a *build-up* approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases; and
- makes adjustments specific to the lease, i.e. term, country, currency and security.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- the amount of the initial measurement of lease liability;
- any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received; and
- any initial direct costs.

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Company is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets' useful life.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

Variable lease payments that are not based on an index or a rate are recognised in profit or loss in the period in which the condition that triggers those payments occurs.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/17 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021 AND 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

s. Laba per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

t. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai kewajiban ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai kewajiban ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta telah diumumkan kepada publik.

u. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan bertransaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang digunakan adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

s. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company.

As at 31 December 2021 and 2020, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

t. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

u. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS 7 "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

w. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut yang nilainya lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas (unit penghasil kas) yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

x. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen dan mengambil keputusan strategis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

w. Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

x. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker who is responsible for allocating resources, assessing segment performance and making strategic decisions.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/19 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021 AND 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya neto pensiun mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuainya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 16.

Perpajakan

Perusahaan beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Estimates and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pension include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligations.

For the rate of future salary increase, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market condition. Additional information is disclosed in Note 16.

Taxation

The Company operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/20 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021 AND 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan sepanjang besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional sebuah entitas adalah mata uang yang digunakan oleh lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi. Dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor berikut, antara lain, mata uang yang paling mempengaruhi harga jual, mata uang di negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual, mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku dan biaya lain dari pengadaan barang, mata uang dimana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan, dan mata uang dimana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan. Mata uang fungsional Perusahaan ditelaah dan diubah jika perlu, secara berkala.

Aset tetap dan masa manfaat

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap yang dimiliki Perusahaan. Manajemen akan mengubah beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau dihentikan penggunaannya atau dijual.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Perusahaan melakukan peninjauan secara berkala atas estimasi penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penjualan persediaan di masa mendatang. Estimasi tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, usia dan kualitas persediaan dan harga jual persediaan. Perubahan asumsi akan mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai persediaan yang harus diakui.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Taxation (continued)

The Company recognises deferred tax assets to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Determination of functional currency

An entity's functional currency is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. In determining the functional currency of the Company, management considers the following factors, among others, the currency that mainly influences sales price, the currency of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales price, the currency that mainly influences labour, material and other costs of providing goods, the currency in which funds from financing activities are generated and the currency in which receipts from operating activities are usually retained. The determination of the functional currency of the Company is reviewed and changed if appropriate, on a regular basis.

Fixed assets and useful lives

Management determines the estimated useful lives and depreciation charges for the Company's fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or assets that have been abandoned or sold.

Provision for impairment of inventory

The Company periodically reviews the estimated impairment for the inventory based on the estimated future sale of inventory items. The estimate will be affected by, among others factors, the age and quality of inventory and the selling price of the inventory. Changes in these assumptions will affect the amount of provision for impairment that needs to be recognised.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/21 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021 AND 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Provisi pelepasan aset tetap

Perusahaan melakukan estimasi atas biaya pelepasan aset tetap tertentu, dimana pembuangan aset tersebut hanya dapat dilakukan oleh fasilitas pengelolaan limbah bersertifikat. Dalam mengestimasi liabilitas pelepasan aset, Perusahaan telah membuat berbagai asumsi seperti tanggal pembongkaran, biaya perbaikan limbah, tingkat diskonto dan tingkat inflasi.

Provisi garansi produk

Perusahaan memberikan garansi bersamaan dengan penjualan ban. Perusahaan memperkirakan biaya garansi berdasarkan pengalaman historis dari klaim dan secara berkala mengkaji provisi dan melakukan estimasi biaya berdasarkan jumlah ban yang dijual, penilaian yang wajar sesuai dengan jangka waktu garansi dan tingkat diskonto.

Penentuan umur sewa

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Untuk sewa bangunan, peralatan dan kendaraan, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:

- jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Perusahaan yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan);
- jika ada *leasehold improvement* yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Perusahaan yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).

Selain dari itu, Perusahaan mempertimbangkan faktor mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau Perusahaan menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Asset retirement obligations

The Company determines the estimated cost for disposal of specific fixed assets, in which the disposal of the assets can only be performed by a certified waste management facility. In estimating liabilities for assets retirement, the Company has made a range of assumptions such as dismantlement dates, cost of remediation, discount rate and inflation rate.

Provision for product warranties

The Company provides warranty along with the sales of tires. The Company estimates the warranty charges based on historical experience of the claims and periodically reviews the provisions and estimates the charges based on the number of tires sold, reasonable assessment corresponding to the time period of the warranty and the discount rate.

Determining lease term

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of properties, equipment and vehicles, the following factors are normally the most relevant:

- if there are significant penalties to terminate (or not extend), the Company is typically reasonably certain to extend (or not terminate);
- if any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Company is typically reasonably certain to extend (or not terminate).

In addition, the Company considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.

The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the Company becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Penurunan nilai aset tetap

Manajemen secara periodik menilai apakah aset tetap mengalami penurunan nilai. Cadangan penurunan nilai aset tetap ditentukan nilainya berdasarkan estimasi jumlah terpulihkan dari aset tetap dengan mempertimbangkan nilai tercatat aset.

Perhitungan cadangan penurunan nilai melibatkan estimasi sejumlah variabel, terutama periode aset yang diharapkan akan digunakan, tingkat diskonto dan proyeksi pendapatan yang dihasilkan dari aset tetap. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut mungkin dapat mengakibatkan jumlah realisasi akhir yang berbeda dari nilai tercatat aset yang dilaporkan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Impairment of fixed assets

Management periodically assesses whether fixed assets are impaired. Provision for impairment of fixed assets is determined based on estimate of recoverable amount of the fixed assets taking into consideration the carrying amount of the assets.

The calculation of provision for impairment involves estimating a number of variables, principally the period which the assets are expected to be used, discount rate and the projected income generated from fixed assets. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of the assets.

4. KAS

4. CASH

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas	5,800	5,840	Cash on hand
Kas di bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
- Citibank, N.A.	6,719,476	-	- Citibank, N.A. -
- JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)	915,816	8,599,049	- JP Morgan Chase Bank - (JP Morgan)
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	80,145	62,134	- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC)	33,593	45,341	- The Hongkong and Shanghai - Banking Corporation Ltd. (HSBC)
	<u>7,749,030</u>	<u>8,706,524</u>	
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
- JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)	3,679,070	6,390,834	- JP Morgan Chase Bank - (JP Morgan)
- Citibank, N.A.	816,785	-	- Citibank, N.A. -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	104,569	108,543	- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC)	4,986	5,563	- The Hongkong and Shanghai - Banking Corporation Ltd. (HSBC)
	<u>4,605,410</u>	<u>6,504,940</u>	
Jumlah kas di bank - pihak ketiga	<u>12,354,440</u>	<u>15,211,464</u>	Total cash in banks - third parties
	<u>12,360,240</u>	<u>15,217,304</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2021</u>	<u>2020^{*)}</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	<u>2,441,590</u>	<u>1,771,917</u>	Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
Dolar AS	<u>9,167,870</u>	<u>9,573,327</u>	US Dollar
	<u>11,609,460</u>	<u>11,345,244</u>	

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 6 for related party information.

Rincian piutang usaha berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by geographical area are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020^{*)}</u>	
Pelanggan luar negeri	9,167,870	9,573,327	Overseas customers
Pelanggan dalam negeri	<u>2,441,590</u>	<u>1,771,917</u>	Local customers
	<u>11,609,460</u>	<u>11,345,244</u>	

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020^{*)}</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	2,278,182	869,890	Current
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	<u>163,408</u>	<u>902,027</u>	Overdue 1 - 30 days
	<u>2,441,590</u>	<u>1,771,917</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Belum jatuh tempo	6,487,471	7,515,204	Current
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	2,068,781	1,649,205	Overdue 1 - 30 days
Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	570,038	297,390	Overdue 31 - 60 days
Lewat jatuh tempo > 60 hari	<u>41,580</u>	<u>111,528</u>	Overdue > 60 days
	<u>9,167,870</u>	<u>9,573,327</u>	
	<u>11,609,460</u>	<u>11,345,244</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang usaha sebesar AS\$ 2.843.807 (2020: AS\$ 2.960.150) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 31 December 2021, trade receivables of US\$ 2,843,807 (2020: US\$ 2,960,150) were past due but not impaired. These related to a number of independent customers with whom there have been no recent history of default.

Berdasarkan penelaahan atas kemungkinan tertagihnya piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang tidak diperlukan.

Based on a review of collectibility of the trade receivables at the end of the year, management believes that there was no provision for impairment of receivables needed.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan untuk utang atau pinjaman.

As at 31 December 2021 and 2020, no trade receivables were pledged as collateral for payables or loans.

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 36

*) As reclassified, see Note 36

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

6. RELATED PARTY INFORMATION

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi

a. Nature of relationship and transactions with related parties

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
The Goodyear Tire & Rubber Co. ("GTRC")	Pemegang saham utama/ Majority shareholder	Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of raw materials</i> Beban bantuan teknis/ <i>Technical assistance fees</i> Beban penggantian/ <i>Reimbursement of expense</i>
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd. Goodyear Malaysia Bhd. Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd. Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited Goodyear Dunlop Tires Operations S.A. Goodyear Middle East F.Z.E. Goodyear Taiwan Limited Goodyear Korea Company Goodyear de Columbia S.A. Compania Goodyear del Peru S.A. Goodyear International Corporation	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i>
Goodyear Philippines Inc.	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i> Uang muka penjualan/ <i>Sales advances</i>
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i> Pembelian barang jadi/ <i>Purchase of finished goods</i>
Goodyear Orient Company Private Limited	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan barang jadi/ <i>Sales of finished goods</i> Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of raw materials</i> Alokasi Beban jasa teknologi informasi/ <i>Allocation of information technology service fees</i> Beban regional/ <i>Regional charges</i> Beban jasa koordinasi dan administrasi/ <i>Coordination and administration service fees</i> Uang muka penjualan/ <i>Sales advances</i>
Goodyear Regional Business	Entitas sepengendali/ Under common control	Beban jasa koordinasi dan administrasi/ <i>Coordination and administration service fees</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>Key management of the Company</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>
Dana Pensiun Goodyear Indonesia/ <i>Goodyear Indonesia's Pension Fund</i>	Program imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefits plan</i>	Pembayaran kontribusi Perusahaan atas program pensiun/ <i>Payment of contribution for the Company's pension plan</i>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

b. Ikhtisar transaksi signifikan dengan pihak berelasi

b. Summary of significant transactions with related parties

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Penjualan			Sales
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	17,114,260	11,672,525	Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.
Goodyear Philippines Inc.	12,839,761	7,941,167	Goodyear Philippines Inc.
Goodyear Malaysia Bhd.	12,512,733	11,555,267	Goodyear Malaysia Bhd.
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	10,493,582	3,781,979	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.	2,235,939	2,340,357	Goodyear (Thailand) Public Co., Ltd.
Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited	2,167,827	1,736,373	Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited
Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.	1,874,204	1,387,643	Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.
Goodyear Orient Company Private Limited	1,527,969	1,391,336	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear Middle East F.Z.E.	1,392,587	2,747,052	Goodyear Middle East F.Z.E.
Goodyear Taiwan Limited	1,264,013	1,685,173	Goodyear Taiwan Limited
Goodyear Korea Company	1,228,219	1,246,329	Goodyear Korea Company
Goodyear de Columbia S.A.	470,855	511,077	Goodyear de Columbia S.A.
Compania Goodyear del Peru S.A.	428,854	-	Compania Goodyear del Peru S.A.
Goodyear International Corporation	355,554	384,596	Goodyear International Corporation
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>745,655</u>	<u>423,890</u>	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>66,652,012</u>	<u>48,804,764</u>	
Sebagai persentase dari penjualan bersih	<u>44%</u>	<u>45%</u>	As a percentage of net sales

Penjualan bersih ke pihak berelasi diatribusikan ke segmen penggantian. *Net sales to related parties are attributable to replacement segment.*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pembelian bahan baku			Purchase of raw materials
Goodyear Orient Company Private Limited	3,220,072	2,610,668	Goodyear Orient Company Private Limited
The Goodyear Tire & Rubber Co.	2,741,190	1,104,620	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>354,372</u>	<u>207,510</u>	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>6,315,634</u>	<u>3,922,798</u>	
Sebagai persentase dari beban pokok penjualan	<u>5%</u>	<u>4%</u>	As a percentage of cost of sales

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

b. Ikhtisar transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Summary of significant transactions with related parties (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pembelian barang jadi			Purchase of finished goods
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	7,011,587	5,371,481	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>371,521</u>	<u>441,827</u>	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>7,383,108</u>	<u>5,813,308</u>	
Sebagai persentase dari beban pokok penjualan	<u>5%</u>	<u>6%</u>	As a percentage of cost of sales
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban bantuan teknis			Technical assistance fees
The Goodyear Tire & Rubber Co.	<u>7,413,356</u>	<u>5,680,641</u>	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Alokasi beban jasa teknologi informasi			Allocation of information technology service fees
Goodyear Orient Company Private Limited	<u>1,122,110</u>	<u>1,065,328</u>	Goodyear Orient Company Private Limited
Beban jasa koordinasi dan administrasi			Coordination and administration service fees
Goodyear Orient Company Private Limited	937,254	124,064	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear Regional Business	383,834	406,425	Goodyear Regional Business
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>95,637</u>	<u>36,649</u>	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>1,416,725</u>	<u>567,138</u>	
Beban penggantian			Reimbursement of expense
The Goodyear Tire & Rubber Co.	402,008	327,090	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>656,881</u>	<u>583,959</u>	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>1,058,889</u>	<u>911,049</u>	
Beban regional			Regional charges
Goodyear Orient Company Private Limited	<u>5,705,132</u>	<u>5,110,589</u>	Goodyear Orient Company Private Limited
	<u>16,716,212</u>	<u>13,334,745</u>	
Sebagai persentase dari beban pokok penjualan, beban penjualan dan umum dan administrasi	<u>11%</u>	<u>12%</u>	As a percentage of cost of sales, selling and general and administrative expenses

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/27 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) 6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Ikhtisar saldo akun pihak berelasi

c. Summary of balances of related parties

	<u>2021</u>	<u>2020^{*)}</u>	
Piutang usaha			Trade receivables
Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.	3,368,472	2,644,742	Goodyear & Dunlop Tyres (Aust.) Pty. Ltd.
Goodyear Malaysia Bhd.	3,334,110	2,772,366	Goodyear Malaysia Bhd.
Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited	558,294	428,505	Goodyear & Dunlop Tyres (NZ) Limited
Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.	504,756	398,806	Goodyear Dunlop Tires Operations S.A.
Goodyear Taiwan Limited	310,450	300,000	Goodyear Taiwan Limited
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	-	1,732,597	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
Goodyear Middle East F.Z.E.	-	430,971	Goodyear Middle East F.Z.E.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>1,091,788</u>	<u>865,340</u>	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>9,167,870</u>	<u>9,573,327</u>	
Sebagai persentase dari jumlah aset	<u>8%</u>	<u>8%</u>	As a percentage of total assets
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Utang usaha			Trade payables
Goodyear Orient Company Private Limited	1,320,606	624,078	Goodyear Orient Company Private Limited
Goodyear Dalian Tire Company Ltd.	1,297,630	1,777,429	Goodyear Dalian Tire Company Ltd.
The Goodyear Tire & Rubber Co.	302,908	535,707	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>105,679</u>	<u>79,649</u>	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>3,026,823</u>	<u>3,016,863</u>	
Sebagai persentase dari jumlah liabilitas	<u>4%</u>	<u>4%</u>	As a percentage of total liabilities
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Utang lain-lain			Other payables
Goodyear Orient Company Private Limited	1,985,229	1,085,653	Goodyear Orient Company Private Limited
The Goodyear Tire & Rubber Co.	1,324,063	961,899	The Goodyear Tire & Rubber Co.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 300.000)	<u>335,737</u>	<u>262,412</u>	Others (each below US\$ 300,000)
	<u>3,645,029</u>	<u>2,309,964</u>	
Sebagai persentase dari jumlah liabilitas	<u>5%</u>	<u>3%</u>	As a percentage of total liabilities
	<u>2021</u>	<u>2020^{*)}</u>	
Uang muka penjualan			Sales advances
Goodyear Philippines Inc.	3,223,906	2,978,998	Goodyear Philippines Inc.
Goodyear Orient Company Private Limited	<u>1,828,292</u>	<u>3,420,031</u>	Goodyear Orient Company Private Limited
	<u>5,052,198</u>	<u>6,399,029</u>	
Sebagai persentase dari jumlah liabilitas	<u>7%</u>	<u>9%</u>	As a percentage of total liabilities

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 36

*) As reclassified, see Note 36

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

d. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci termasuk direksi dan komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang kepada manajemen kunci untuk jasa kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	1,001,427	957,457
Imbalan pasca-kerja	<u>37,776</u>	<u>29,250</u>
	<u>1,039,203</u>	<u>986,707</u>

d. Key management compensation

Key management includes directors and commissioners. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

Salaries and other short-term employee benefits
Post-employment benefits

e. Dana pensiun

Jumlah pembayaran yang dilakukan Perusahaan kepada Dana Pensiun Goodyear adalah sebesar AS\$ 1.121.504 (2020: AS\$ 1.371.217).

e. Pension fund

Total payment made by the Company to Goodyear's Pension Fund amounting to US\$ 1,121,504 (2020: US\$ 1,371,217).

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Barang jadi	9,521,547	8,567,580
Bahan baku	8,170,756	4,664,587
Barang dalam perjalanan	3,683,594	1,010,237
Barang dalam proses	1,315,362	1,164,154
Bahan penunjang	<u>1,303,765</u>	<u>1,400,568</u>
	23,995,024	16,807,126
Dikurangi: Provisi penurunan nilai persediaan	<u>(269,220)</u>	<u>(231,482)</u>
	<u>23,725,804</u>	<u>16,575,644</u>

Finished goods
Raw materials
Goods in transit
Work in progress
Supplies

Less:
Provision for impairment of inventories

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan selama tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for impairment of inventory during 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pada awal tahun	231,482	143,511
Penambahan	93,816	122,910
Pemulihan	(13,537)	(16,979)
Pelepasan	<u>(42,541)</u>	<u>(17,960)</u>
Pada akhir tahun	<u>269,220</u>	<u>231,482</u>

At the beginning of the year
Addition
Recovery
Disposal

At the end of the year

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai persediaan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan tidak lancar.

Management believes that the provision for impairment of inventory is adequate to cover possible losses from obsolete and slow moving inventories.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/29 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$ 20.440.584, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan untuk utang atau pinjaman.

7. INVENTORIES (continued)

As at 31 December 2021 and 2020, inventories are covered by insurance against risk of losses from fire and other risks for a total coverage of US\$ 20,440,584 each, which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at 31 December 2021 and 2020, no inventories are pledged as collateral for payables or loans.

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Beban dibayar di muka merupakan beban asuransi yang dibayar dimuka.

8. PREPAID EXPENSE

Prepaid expenses represent insurance expenses paid in advance.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Tanah	466,458	-	-	-	466,458	Land
Pemugaran tanah	1,699,651	-	-	-	1,699,651	Land improvements
Bangunan dan instalasi	19,236,904	-	257,208	-	19,494,112	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	157,681,217	272,202	4,719,508	(118,261)	162,554,666	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	7,588,128	117,036	11,773	-	7,716,937	Office equipment and furniture
Kendaraan	52,211	-	-	-	52,211	Vehicles
	186,724,569	389,238	4,988,489	(118,261)	191,984,035	
Aset dalam pembangunan	2,414,889	5,069,944	(4,283,545)	-	3,201,288	Construction in progress
	189,139,458	5,459,182	704,944	(118,261)	195,185,323	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemugaran tanah	(1,080,831)	(48,872)	-	-	(1,129,703)	Land improvements
Bangunan dan instalasi	(11,174,667)	(475,802)	-	-	(11,650,469)	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	(118,660,396)	(5,240,842)	-	80,223	(123,821,015)	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	(5,916,391)	(547,061)	-	-	(6,463,452)	Office equipment and furniture
Kendaraan	(52,211)	-	-	-	(52,211)	Vehicles
	(136,884,496)	(6,312,577)	-	80,223	(143,116,850)	
Nilai buku bersih	52,254,962				52,068,473	Net book value
Suku cadang	8,948,279	1,701,904	(704,944)	(900,467)	9,044,772	Spare parts
Penyisihan penurunan suku cadang	(350,562)	(314,433)	-	138,319	(526,676)	Provision for impairment of spare parts
	8,597,717				8,518,096	
Jumlah	60,852,679				60,586,569	Total

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/30 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	2020				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals		
Harga perolehan						Acquisition costs
Tanah	466,458	-	-	-	466,458	Land
Pemugaran tanah	1,699,651	-	-	-	1,699,651	Land improvements
Bangunan dan instalasi	18,960,080	-	276,824	-	19,236,904	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	155,864,890	515,576	1,512,619	(211,868)	157,681,217	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	7,066,228	24,412	497,488	-	7,588,128	Office equipment and furniture
Kendaraan	52,211	-	-	-	52,211	Vehicles
Aset dalam pembangunan	184,109,518	539,988	2,286,931	(211,868)	186,724,569	Construction in progress
	<u>2,086,840</u>	<u>2,140,222</u>	<u>(1,812,173)</u>	<u>-</u>	<u>2,414,889</u>	
	<u>186,196,358</u>	<u>2,680,210</u>	<u>474,758</u>	<u>(211,868)</u>	<u>189,139,458</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemugaran tanah	(1,031,959)	(48,872)	-	-	(1,080,831)	Land improvements
Bangunan dan instalasi	(10,698,069)	(476,598)	-	-	(11,174,667)	Buildings and installations
Mesin dan peralatan	(113,451,180)	(5,306,978)	-	97,762	(118,660,396)	Machinery and equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	(5,449,854)	(466,537)	-	-	(5,916,391)	Office equipment and furniture
Kendaraan	(52,211)	-	-	-	(52,211)	Vehicles
	<u>(130,683,273)</u>	<u>(6,298,985)</u>	<u>-</u>	<u>97,762</u>	<u>(136,884,496)</u>	
Nilai buku bersih	<u>55,513,085</u>				<u>52,254,962</u>	Net book value
Suku cadang	9,139,409	1,175,270	(474,758)	(891,642)	8,948,279	Spare parts
Penyisihan penurunan suku cadang	(112,058)	(350,562)	-	112,058	(350,562)	Provision for impairment of spare parts
	<u>9,027,351</u>				<u>8,597,717</u>	
Jumlah	<u>64,540,436</u>				<u>60,852,679</u>	Total

Pengurangan suku cadang pada tahun 2021 dan 2020 termasuk penggunaan suku cadang untuk pemeliharaan rutin aset tetap yang dibebankan pada beban pokok penjualan.

Disposals of spare parts in 2021 and 2020 include usage of spare parts for the purpose of regular maintenance of fixed assets, which are charged to cost of sales.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan	6,085,197	6,044,672	Cost of sales
Beban penjualan	63,578	61,341	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	163,802	192,972	General and administrative expenses
	<u>6,312,577</u>	<u>6,298,985</u>	

Semua aset tetap merupakan aset tetap dalam kepemilikan langsung Perusahaan.

All fixed assets are under direct ownership of the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset dalam pembangunan sejumlah AS\$ 3.201.288 (2020: AS\$ 2.414.889) terdiri dari bangunan dan mesin dalam rangka peningkatan kualitas produksi.

As at 31 December 2021, construction in progress amounting to US\$ 3,201,288 (2020: US\$ 2,414,889) represented building and machinery for the improvement of the Company's production quality.

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2021. Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sekitar 67% dari jumlah biaya yang dianggarkan (2020: 54%).

Construction in progress is expected to be completed in 2021. The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2021 was approximately 67% of total budgeted costs (2020: 54%).

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$ 186.049.051, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Perusahaan memiliki hak atas tanah yang akan jatuh tempo antara tahun 2022 sampai dengan 2040, dimana hak tersebut dapat diperpanjang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai terhadap nilai tercatat aset tetap, kecuali untuk suku cadang.

Perhitungan keuntungan dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Harga perolehan	118,261
Akumulasi penyusutan	<u>(80,223)</u>
Nilai tercatat	38,038
Dikurangi: penerimaan atas hasil pelepasan aset tetap	<u>(44,055)</u>
Keuntungan pelepasan aset tetap	<u>(6,017)</u>

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap, selain tanah dan bangunan.

Nilai wajar tanah dan bangunan dan prasarana bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan penilaian Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP"), adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Tanah	28,743,874
Bangunan dan prasarana bangunan	<u>4,503,240</u>
	<u>33,247,114</u>

Nilai tersebut merupakan hasil penilaian observasi oleh Pemerintah Daerah dari objek yang sejenis pada tahun berjalan, yang termasuk dalam hirarki nilai wajar Tingkat 2.

9. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2021 and 2020, fixed assets, except land, are covered by insurance against risks of losses from fire and other risks for a total coverage of US\$ 186,049,051 each, which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The Company owns land rights which will expire within 2022 to 2040, after which they can be extended.

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets, except for spare parts.

The calculation of the gain on disposal of fixed assets is as follows:

	<u>2020</u>	
	211,868	Acquisition costs
	<u>(97,762)</u>	Accumulated depreciation
	114,106	Carrying value
	<u>(114,346)</u>	Less: proceeds from disposal of fixed assets
	<u>(240)</u>	Gain on disposal of fixed assets

There is no significant difference between the fair value and the carrying amount of the fixed assets, other than land and buildings.

The fair value of the Company's land and building and building improvements as at 31 December 2021 and 2020, based on Sales Value of Tax Object ("NJOP") was as follows:

	<u>2020</u>	
	29,152,364	Land
	<u>4,567,571</u>	Building and building improvements
	<u>33,719,935</u>	

The value is from the result of observed price by Provincial Government from similar objects in the current year, which was included in the fair value measurement of Level 2.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi. Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar AS\$ 119.066.112 (2020: AS\$ 117.712.085).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada aset tetap yang dijaminan untuk utang atau pinjaman.

9. FIXED ASSETS (continued)

The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

All of the fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities. Acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounting to US\$ 119,066,112 (2020: US\$ 117,712,085).

As at 31 December 2021 and 2020, there were no fixed assets pledged as collateral for payables or loans.

10. ASET HAK GUNA

- (i) Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan

Tabel berikut menunjukkan rincian aset hak guna dalam laporan posisi keuangan Perusahaan:

10. RIGHT-OF-USE ASSETS

- (i) Amounts recognised in the statements of financial position

The table shows details of right-of-use assets in Company's statements of financial positions:

	Bangunan dan instalasi/ <i>Buildings and installations</i>	Mesin dan peralatan/ <i>Machinery and equipment</i>	Peralatan dan perlengkapan kantor/ <i>Office equipment and furniture</i>	Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Nilai buku bersih						Net book value
1 Januari 2020	262,753	43,274	37,332	1,325,053	1,668,412	1 January 2020
Beban penyusutan	(164,576)	(14,837)	(23,042)	(331,263)	(533,718)	Depreciation charges
31 Desember 2020	98,177	28,437	14,290	993,790	1,134,694	31 December 2020
Penambahan	49,185	-	-	-	49,185	Addition
Beban penyusutan	(117,174)	(14,837)	(14,290)	(332,188)	(478,489)	Depreciation charges
31 Desember 2021	30,188	13,600	-	661,602	705,390	31 December 2021
31 Desember 2021						31 December 2021
Harga perolehan/ penilaian	311,938	43,274	37,332	1,325,053	1,717,597	Cost/valuation
Akumulasi penyusutan	(281,750)	(29,674)	(37,332)	(663,451)	(1,012,207)	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	30,188	13,600	-	661,602	705,390	Net book value
31 Desember 2020						31 December 2020
Harga perolehan/ penilaian	262,753	43,274	37,332	1,325,053	1,668,412	Cost/valuation
Akumulasi penyusutan	(164,576)	(14,837)	(23,042)	(331,263)	(533,718)	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	98,177	28,437	14,290	993,790	1,134,694	Net book value

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. ASET HAK GUNA (lanjutan)

(i) Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Biaya depresiasi atas aset hak guna:		
- Bangunan dan instalasi	117,174	164,576
- Mesin dan peralatan	14,837	14,837
- Peralatan dan perlengkapan kantor	15,215	23,042
- Kendaraan	331,263	331,263
Beban bunga (termasuk dalam biaya keuangan)	<u>44,463</u>	<u>58,917</u>
	<u>522,952</u>	<u>592,635</u>

Arus kas keluar total untuk sewa pada tahun 2021 adalah AS\$ 305.378 (2020: AS\$ 619.427).

10. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

(ii) Amounts recognised in the statements of profit or loss

*Depreciation charge of right-of-use assets:
Buildings and installations -
Machinery and equipment -
Office equipment and -
furniture
Vehicles -
Interest expense (included in
finance costs)*

The total cash outflow for leases in 2021 was US\$ 305,378 (2020: US\$ 619,427).

11. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

Aset tidak lancar lain-lain terutama terdiri dari uang jaminan atas kontrak pembelian jangka panjang, uang muka kepada pemasok dan karyawan.

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets mainly consisted of refundable deposits for long-term supply contracts, advance to vendor and employees.

12. UTANG USAHA

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak ketiga		
Dolar AS	16,948,582	7,680,411
Rupiah	16,643,116	13,736,317
Euro	395,936	227,979
Lain-lain	<u>46,045</u>	<u>99</u>
	<u>34,033,679</u>	<u>21,644,806</u>
Pihak berelasi		
Dolar AS	3,026,823	3,012,637
Euro	<u>-</u>	<u>4,226</u>
	<u>3,026,823</u>	<u>3,016,863</u>
	<u>37,060,502</u>	<u>24,661,669</u>

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan barang jadi. Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Perusahaan.

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

12. TRADE PAYABLES

*Third parties
US Dollar
Rupiah
Euro
Others*

*Related parties
US Dollar
Euro*

Trade payables represent purchase of raw materials and finished goods. There is no guarantee given on the Company's trade payables.

See Note 6 for related party information.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. UTANG LAIN-LAIN

13. OTHER PAYABLES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Pembelian aset tetap	2,733,396	1,126,359	<i>Fixed assets purchase</i>
Beban pengangkutan dan penjualan	1,535,669	1,275,307	<i>Freight and selling costs</i>
Tenaga kontrak dan konsultan	1,459,839	913,162	<i>Casual labour and consultant</i>
Beban listrik, bahan bakar dan subsidi kantin	654,300	501,774	<i>Electricity, energy and canteen subsidy</i>
Biaya sewa <i>forklift</i>	417,378	430,757	<i>Forklift rent expense</i>
Perlengkapan	302,029	269,565	<i>Supplies</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>1,068,974</u>	<u>828,690</u>	<i>Others (each below US\$ 100,000)</i>
	<u>8,171,585</u>	<u>5,345,614</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Beban regional	2,151,339	1,118,083	<i>Regional charges</i>
Beban bantuan teknis	1,247,424	904,033	<i>Technical assistance fees</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>246,266</u>	<u>287,848</u>	<i>Others (each below US\$ 100,000)</i>
	<u>3,645,029</u>	<u>2,309,964</u>	
	<u>11,816,614</u>	<u>7,655,578</u>	

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

See Note 6 for related party information.

14. AKRUAL

14. ACCRUALS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rabat penjualan	2,690,890	1,841,444	<i>Sales rebates</i>
Gaji dan kompensasi	1,764,769	1,414,273	<i>Salaries and compensation</i>
Pelepasan aset tetap	491,919	547,881	<i>Asset retirement obligations</i>
Iklan dan pemasaran	302,018	253,163	<i>Advertising and marketing</i>
Biaya hukum dan konsultasi	145,522	224,743	<i>Legal and consultant fees</i>
Beban pengangkutan dan gudang	114,006	185,532	<i>Freight cost and warehouse fee</i>
Bunga	14,154	325,022	<i>Interest</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>337,528</u>	<u>187,746</u>	<i>Others (each below US\$ 100,000)</i>
	<u>5,860,806</u>	<u>4,979,804</u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Tagihan atas restitusi pajak

a. Claim for tax refund

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
- 2021	1,238,155	-	2021 -
- 2020	530,765	530,765	2020 -
- 2019	-	1,720,274	2019 -
- 2010	<u>1,937,541</u>	<u>1,937,541</u>	2010 -
	<u>3,706,461</u>	<u>4,188,580</u>	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak pertambahan nilai - 2016	34,008	40,308	Value added tax - 2016
Pasal 21	<u>52,586</u>	<u>52,586</u>	Article 21
	<u>86,594</u>	<u>92,894</u>	
	<u><u>3,793,055</u></u>	<u><u>4,281,474</u></u>	

b. Utang pajak lain-lain

b. Other taxes payable

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- Pasal 21	174,176	185,768	Article 21 -
- Pasal 23	32,968	81,390	Article 23 -
- Pasal 26	60,480	46,473	Article 26 -
- Lain-lain	<u>2,131</u>	<u>6,623</u>	Others -
	<u><u>269,755</u></u>	<u><u>320,254</u></u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kini:			Current:
- Tahun berjalan	-	-	Current year -
- Penyesuaian pajak tahun lalu	-	3,073,193	Prior year's tax adjustments -
Tanggungan	<u>29,120</u>	<u>1,107,311</u>	Deferred
	<u><u>29,120</u></u>	<u><u>4,180,504</u></u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense and the statutory tax amount on the profit/(loss) before income tax is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	<u>2,463,143</u>	<u>(2,930,768)</u>	Profit/(loss) before income tax
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	541,891	(644,769)	Tax calculated at applicable tax rates
Beban yang tidak dapat dikurangkan	154,058	228,948	Non-deductible expenses
Pendapatan kena pajak final	(1,494)	(972)	Income subject to final tax
Aset pajak tangguhan atas rugi pajak yang tidak diakui	-	427,132	Unrecognised deferred tax assets from tax loss
Penyesuaian aset pajak tangguhan	(468,657)	488,055	Adjustment to deferred tax assets
Penyesuaian pajak tahun lalu	-	3,073,193	Prior year's tax adjustments
Dampak perubahan tarif pajak	<u>(196,678)</u>	<u>608,917</u>	Impact change in tax rate
	<u><u>29,120</u></u>	<u><u>4,180,504</u></u>	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Berdasarkan Undang-Undang No. 7/2021, yang diterbitkan pada tanggal 29 Oktober 2021, tarif pajak penghasilan badan diubah menjadi 22% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya, bukan 20% berdasarkan peraturan pajak sebelumnya.

Based on Law No. 7/2021, which was issued on 29 October 2021, the corporate income tax rate is amended to 22% for 2022 fiscal year and onwards, instead of 20% based on previous tax regulation.

Beban pajak penghasilan kini untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung sebagai berikut:

Current income tax expense for the years ended 31 December 2021 and 2020 were calculated as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	2,463,143	(2,930,768)	Profit/(loss) before income tax
Perbedaan permanen			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan	700,262	1,040,674	Non-deductible expenses
Pendapatan kena pajak final	(6,790)	(4,416)	Income subject to final tax
	<u>693,472</u>	<u>1,036,258</u>	
Perbedaan temporer			Temporary differences
Perbedaan antara pencatatan dan pembayaran biaya yang masih harus dibayar	173,777	396,613	Differences between accruals and payments
Penyisihan atas kewajiban imbalan kerja	(78,877)	(505,279)	Provision for employee benefits obligations
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(2,221,273)	(3,472,677)	Differences between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Liabilitas sewa	117,259	(29,632)	Lease liabilities
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	37,738	87,968	Provision for impairment of inventories
	<u>(1,971,376)</u>	<u>(3,523,007)</u>	
Penghasilan/(rugi) kena pajak	<u>1,185,239</u>	<u>(5,417,517)</u>	Taxable income/(loss)
Pemanfaatan akumulasi rugi pajak	<u>(1,185,239)</u>	<u>-</u>	Utilisation of accumulated fiscal loss
Beban pajak penghasilan kini	-	-	Current income tax expense
Pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>(1,238,155)</u>	<u>(530,765)</u>	Prepaid income taxes
Lebih bayar pajak penghasilan badan	<u>(1,238,155)</u>	<u>(530,765)</u>	Overpayment of corporate income tax

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 didasarkan atas perhitungan sementara karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these financial statements, the amount of taxable income for the year ended 31 December 2021 were based on preliminary calculations as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/37 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense/(benefit) (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan sebagai berikut:

As at 31 December 2021 and 2020, the Company had accumulated tax losses which had not been compensated as follows:

Tahun pajak/Fiscal year	2021	2020	Kadaluarsa/Expired in
2017	373,802	1,559,041	2022
2018	1,289,776	1,289,776	2023
2019	5,801,706	5,801,706	2024
2020	5,417,517	5,417,517	2025
	<u>12,882,801</u>	<u>14,068,040</u>	

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	1 Januari/ January 2021	(Dibebankan/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Perubahan tarif pajak/ Change in tax rate	31 Desember/ December 2021	
Akumulasi rugi pajak	2,386,476	207,905	-	238,648	2,834,216	Accumulated tax losses
Perbedaan antara pencatatan pembayaran biaya yang masih harus dibayar	419,669	38,231	-	2,053	459,953	Differences between accruals and payments
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	855,150	(488,680)	-	36,668	403,138	Differences between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	50,926	8,302	-	-	59,228	Provision for impairment of inventories
Penyisihan atas kewajiban imbalan kerja	250,349	(17,353)	(96,728)	(86,618)	49,650	Provision for employee benefits obligations
Liabilitas sewa	(5,927)	25,797	-	5,927	25,797	Lease liabilities
	<u>3,956,643</u>	<u>(225,798)</u>	<u>(96,728)</u>	<u>196,678</u>	<u>3,831,982</u>	
	1 Januari/ January 2020	(Dibebankan/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Perubahan tarif pajak/ Change in tax rate	31 Desember/ December 2020	
Akumulasi rugi pajak	2,607,972	276,667	-	(498,163)	2,386,476	Accumulated tax losses
Perbedaan antara pencatatan pembayaran biaya yang masih harus dibayar	377,742	87,255	-	(45,328)	419,669	Differences between accruals and payments
Perbedaan antara penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	1,880,371	(763,989)	-	(261,232)	855,150	Differences between commercial and fiscal fixed assets' depreciation
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	35,878	19,354	-	(4,306)	50,926	Provision for impairment of inventories
Penyisihan atas kewajiban imbalan kerja	473,572	(111,161)	(311,581)	199,519	250,349	Provision for employee benefits obligations
Liabilitas sewa	-	(6,520)	-	593	(5,927)	Lease liabilities
	<u>5,375,535</u>	<u>(498,394)</u>	<u>(311,581)</u>	<u>(608,917)</u>	<u>3,956,643</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari kerugian pajak sebesar AS\$ 427.132, karena manajemen berpendapat bahwa terdapat ketidakpastian yang signifikan atas tersedianya penghasilan kena pajak yang memadai di masa depan untuk memanfaatkan rugi pajak.

As at 31 December 2020, the Company did not recognise the deferred tax assets arising from accumulated tax losses amounting to US\$ 427,132, as in the management's opinion, there is a significant uncertainty of the availability of sufficient future taxable income against which the tax loss can be utilised.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/38 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021 AND 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Pajak penghasilan badan

Tahun pajak 2010

Pada bulan Februari 2012, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2010 sebesar AS\$ 489.038, dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 1.448.503. Perusahaan membayar kurang bayar pajak tersebut pada bulan Maret 2012. Perusahaan tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak.

Pada bulan Mei 2013, keberatan yang diajukan Perusahaan ditolak. Perusahaan tidak setuju atas penolakan tersebut dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan Desember 2014, Pengadilan Pajak menyetujui putusan Kantor Pajak. Perusahaan tidak setuju atas hasil banding dan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada bulan April 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima hasil peninjauan kembali dari Mahkamah Agung.

Tahun pajak 2011

Pada bulan Maret 2013, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2011 sebesar AS\$ 537.572, dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 2.087.137. Perusahaan menerima pembayaran atas lebih bayar tersebut pada bulan Maret 2013. Perusahaan tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak.

Pada bulan September 2014, keberatan yang diajukan Perusahaan ditolak. Perusahaan tidak setuju atas penolakan tersebut dan mengajukan permohonan *Mutual Agreement Procedure* (MAP) kepada pihak otoritas pajak Singapura dan Direktorat Jenderal Pajak Indonesia sebagai pihak-pihak yang terkait. Selanjutnya, pada bulan Maret 2016, Perusahaan memasukkan permohonan MAP ke Direktorat Jenderal Pajak.

15. TAXATION (continued)

e. Tax assessments

Corporate income tax

2010 fiscal year

In February 2012, the Company received a tax assessment letter for the 2010 fiscal year confirming underpayment of corporate income tax amounting to US\$ 489,038, instead of tax overpayment reported by the Company amounting to US\$ 1,448,503. The Company paid the underpayment in March 2012. The Company disagreed with the tax assessment letter and lodged an objection letter to the Tax Office.

In May 2013, the Company's objection was declined. The Company disagreed with it and lodged an appeal letter to the Tax Court.

In December 2014, the Tax Court ruled in favor of the Tax Office. The Company disagreed with the tax appeal result and lodged a judicial review to the Supreme Court in April 2015. Up to the date of the completion of these financial statements, the Company has not yet received the result of judicial review from the Supreme Court.

2011 fiscal year

In March 2013, the Company received a tax assessment letter for the 2011 fiscal year confirming overpayment of corporate income tax amounting to US\$ 537,572, instead of tax overpayment reported by the Company amounting to US\$ 2,087,137. The Company received the refund for the overpayment in March 2013. The Company disagreed with the tax audit result and lodged an objection letter to the Tax Office.

In September 2014, the Company's objection was declined. The Company disagreed with the tax objection result and lodged a Mutual Agreement Procedure (MAP) process to the Singapore Tax Authority and Directorate General of Tax as the concerned parties. Subsequently, in March 2016, the Company submitted the MAP process to Directorate General of Tax.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/39 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021 AND 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2011 (lanjutan)

Perusahaan menelaah kembali tagihan restitusi pajaknya berdasarkan pengamatan atas perkembangan permohonan MAP. Perusahaan memutuskan untuk membebaskan saldo tagihan restitusi pajak sebesar AS\$ 1.549.565 pada laporan laba rugi tahun 2020 karena ketidakpastian signifikan mengenai dapat dipulihkannya saldo tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, keputusan resmi atas permohonan MAP belum diterbitkan.

Tahun pajak 2013

Pada bulan Mei 2015, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2013 sebesar AS\$ 837.629, dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 685.999. Perusahaan membayar kurang bayar pajak tersebut pada bulan Juni 2015. Perusahaan tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan selanjutnya, pada bulan Mei 2016, Perusahaan mengajukan permohonan MAP ke pihak otoritas pajak Singapura dan Direktorat Jenderal Pajak Indonesia sebagai pihak-pihak yang terkait.

Perusahaan menelaah kembali tagihan restitusi pajaknya berdasarkan pengamatan atas perkembangan permohonan MAP. Perusahaan memutuskan untuk membebaskan saldo tagihan restitusi pajak sebesar AS\$ 1.523.628 pada laporan laba rugi tahun 2020 karena ketidakpastian signifikan mengenai dapat dipulihkannya saldo tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, keputusan resmi atas permohonan MAP belum diterbitkan.

Tahun pajak 2016

Pada bulan Desember 2021, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2016 sebesar AS\$ 631.564, dibandingkan dengan kurang bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 78.603.

15. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

2011 fiscal year (continued)

The Company reassessed its claim for tax refunds based on observations on the progress of the MAP application. The Company decided to charge the claim for tax refund amounting to US\$ 1,549,565 to the 2020's profit or loss because of the significant uncertainty about the recoverability of such balance. Up to the date of the completion of these financial statements, the official decision on the request for MAP has not been issued.

2013 fiscal year

In May 2015, the Company received a tax assessment letter for the 2013 fiscal year confirming underpayment for corporate income tax amounting to US\$ 837,629, instead of tax overpayment reported by the Company amounting to US\$ 685,999. The Company paid the underpayment in June 2015. The Company disagreed with the tax audit result and subsequently, in May 2016, the Company lodged a MAP process to the Singapore Tax Authority and Directorate General of Tax as the concerned parties.

The Company reassessed its claim for tax refunds based on observations on the progress of the MAP application. The Company decided to charge the claim for tax refund amounting to US\$ 1,523,628 to the 2020's profit or loss because of the significant uncertainty about the recoverability of such balance. Up to the date of the completion of these financial statements, the official decision on the request for MAP has not been issued.

2016 fiscal year

In December 2021, the Company received a tax assessment letter for the 2016 fiscal year confirming underpayment of corporate income tax amounting to US\$ 631,564, instead of tax underpayment reported by the Company amounting to US\$ 78,603.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/40 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021 AND 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Perusahaan membayar kurang bayar pajak tersebut pada bulan Februari 2022. Perusahaan tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak pada bulan Maret 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima hasil keberatan dari Kantor Pajak.

Tahun pajak 2017

Pada bulan Juni 2019, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2017 sebesar AS\$ 795.074, dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 1.501.574.

Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar AS\$ 795.074 pada bulan Agustus 2019. Perusahaan tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak.

Pada bulan Juni 2019, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2017 sebesar AS\$ 795.074, dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 1.501.574.

Pada bulan Agustus 2020, Kantor Pajak menerima sebagian keberatan dan merevisi jumlah kerugian pajak Perusahaan dari AS\$ 1.648.468 menjadi AS\$ 1.559.041. Perusahaan menyetujui hasil keberatan dan menerima pengembalian pajak sebesar AS\$ 706.500 pada bulan September 2020.

Tahun pajak 2018

Pada bulan Juni 2020, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2018 sebesar AS\$ 1.749.039 sesuai yang dilaporkan oleh Perusahaan dan merevisi jumlah kerugian pajak Perusahaan dari AS\$ 2.945.716 menjadi AS\$ 1.289.776. Perusahaan menyetujui ketetapan pajak tersebut dan menerima pengembalian pajak sebesar AS\$ 1.749.039 pada bulan Juli 2020.

15. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

2016 fiscal year (continued)

The Company paid the underpayment in February 2022. The Company disagreed with the tax assessment letter and lodged an objection letter to the Tax Office in March 2022. Up to the date of the completion of these financial statements, the Company has not yet received the result of objection from the Tax Office.

2017 fiscal year

In June 2019, the Company received a tax assessment letter for the 2017 fiscal year confirming overpayment for corporate income tax amounting to US\$ 795,074, instead of tax overpayment reported by the Company amounting to US\$ 1,501,574.

The Company received tax refund amounting to US\$ 795,074 in August 2019. The Company disagreed with the tax assessment letter and lodged an objection letter to the Tax Office.

In June 2019, the Company received a tax assessment letter for the 2017 fiscal year confirming overpayment for corporate income tax amounting to US\$ 795,074, instead of tax overpayment reported by the Company amounting to US\$ 1,501,574.

In August 2020, The Tax Office partially accepted the objection and revised the tax loss of the Company from US\$ 1,648,468 to US\$ 1,559,041. The Company accepted the objection result and received the tax refund of US\$ 706,500 in September 2020.

2018 fiscal year

In June 2020, the Company received a tax assessment letter for the 2018 fiscal year confirming overpayment for corporate income tax amounting to US\$ 1,749,039 as reported by the Company and revised the tax loss of the Company from US\$ 2,945,716 to US\$ 1,289,776. The Company accepted the tax assessment and received the tax refund of US\$ 1,749,039 in July 2020.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2019

Pada bulan Juni 2021, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2019 sebesar AS\$ 1.720.274 sesuai yang dilaporkan oleh Perusahaan. Perusahaan menyetujui ketetapan pajak tersebut dan menerima pengembalian pajak sebesar AS\$ 1.720.274 pada bulan Agustus 2021.

Pajak pertambahan nilai

Tahun pajak 2016

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan menerima beberapa surat tagihan pajak dan surat ketetapan pajak kurang bayar pajak pertambahan nilai (VAT) untuk tahun pajak 2016 sebesar AS\$ 105.091. Perusahaan membayar kurang bayar pajak tersebut pada bulan Juli 2018.

Pada bulan Agustus 2018, Perusahaan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak sebesar AS\$ 73.034 dan membebaskan selisihnya sebesar AS\$ 32.057 ke dalam laporan laba rugi tahun 2018.

Pada bulan Mei 2019, Perusahaan menerima hasil keberatan, berisi sebagian pengembalian sebesar AS\$ 32.726 dan penolakan atas jumlah tersisa. Perusahaan tidak setuju dengan hasil keberatan dan mengajukan banding berdasarkan keputusan tersebut ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan September 2021, Perusahaan menerima hasil banding, berisi sebagian pengembalian sebesar AS\$ 5.659 dan penolakan atas jumlah tersisa. Perusahaan tidak setuju dengan hasil banding dan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung sebesar AS\$ 34.008 pada bulan Desember 2021 dan membebaskan selisihnya sebesar AS\$ 641 ke dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima hasil peninjauan kembali dari Mahkamah Agung.

15. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

2019 fiscal year

In June 2021, the Company received a tax assessment letter for the 2019 fiscal year confirming overpayment for corporate income tax amounting to US\$ 1,720,274 as reported by the Company. The Company accepted the tax assessment and received the tax refund of US\$ 1,720,274 in August 2021.

Value added tax

2016 fiscal year

In June 2018, the Company received several tax collection letters and tax assessment letters for 2016 fiscal year confirming underpayment for value added tax (VAT) amounting to US\$ 105,091. The Company paid the underpayment in July 2018.

In August 2018, the Company lodged an objection letter to the Tax Office of US\$ 73,034 and charged the remaining amount of US\$ 32,057 to the 2018's profit or loss.

In May 2019, the Company received the result of the objection, consisted of a partial refund amounting to US\$ 32,726 and rejection for the remaining amount. The Company did not agree with this objection result and submitted an appeal based on the decision to the Tax Court.

In September 2021, the Company received the result of the appeal, consisted of a partial refund amounting to US\$ 5,659 and rejection for the remaining amount. The Company did not agree with this appeal result and lodged judicial review to the Supreme Court for the amount of US\$ 34,008 in December 2021 and charged the remaining amount of US\$ 641 to the current year's profit or loss.

Up to the date of the completion of these financial statements, the Company has not received the result of judicial review from the Supreme Court.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2021

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah klaim Perusahaan atas pengembalian pajak pertambahan nilai adalah sebesar AS\$ 1.050.545 (2020: AS\$ 718.643).

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima sebagian pengembalian pajak pertambahan nilai sebesar AS\$ 4.087.764 (2020: AS\$ 2.533.650).

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

15. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

2021 fiscal year

As at 31 December 2021, the Company's claim for value added tax refund was amounting to US\$ 1,050,545 (2020: US\$ 718,643).

In 2021, the Company received portion of value added tax refund totaling to US\$ 4,087,764 (2020: US\$ 2,533,650).

f. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Jumlah kewajiban imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo (dahulu PT Towers Watson Purbajaga) sesuai dengan laporan tertanggal 17 Maret 2022 (2020: 26 Maret 2021) sebagai berikut:

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

The amount of employee benefits obligations was calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo (formerly PT Towers Watson Purbajaga) as described in its report dated 17 March 2022 (2020: 26 March 2021) as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Tingkat diskonto	7.00% per tahun/ <i>per annum</i>	6.75% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji masa datang	8% per tahun/ <i>per annum</i>	8% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Future salary increase rate</i>
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2019/ <i>Indonesia Mortality Table 2019</i>	Tabel Mortalitas Indonesia 2019/ <i>Indonesian Mortality Table 2019</i>	<i>Mortality rate</i>
Tingkat pensiun dini	1% pada usia/ <i>at the age 45-54</i>	1% pada usia/ <i>at the age 45-54</i>	<i>Early retirement rate</i>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/43 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)	2021	2020	16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)
Imbalan pensiun	80,440	1,122,258	<i>Pension benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	145,241	123,261	<i>Other long-term benefits</i>
	225,681	1,245,519	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	(23,710)	(62,261)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	201,971	1,183,258	<i>Non-current portion</i>
Beban yang diakui pada laba rugi:			<i>Expense recognised in profit or loss:</i>
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Imbalan pensiun	1,020,645	852,455	<i>Pension benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	47,981	50,460	<i>Other long-term benefits</i>
	<u>1,068,626</u>	<u>902,915</u>	
Imbalan pensiun			<i>Pension benefits</i>
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Nilai kini kewajiban	13,034,314	14,176,396	<i>Present value of obligations</i>
Nilai wajar aset program	(14,327,119)	(13,828,409)	<i>Fair value of plan assets</i>
Dampak batas atas aset	1,373,245	774,271	<i>The effect of asset ceiling</i>
	<u>80,440</u>	<u>1,122,258</u>	
Mutasi kewajiban imbalan pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:			<i>The movement of the pension benefits obligation recognised in the statements of financial position are as follows:</i>
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pada awal tahun	1,122,258	1,784,513	<i>At beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	1,116,174	898,133	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(61,354)	-	<i>Past service cost</i>
Penghasilan bunga	(21,504)	(66,009)	<i>Interest income</i>
	2,155,574	2,616,637	
Pengukuran kembali: (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(575,048)	2,004,893	<i>Remeasurements: Actuarial (gain)/loss from change in financial assumptions</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	-	242,566	<i>Actuarial loss from change in demographic assumptions</i>
Keuntungan penyesuaian pengalaman	(1,507,362)	(916,835)	<i>Experience gain adjustment</i>
Imbal hasil aset program	542,470	(283,886)	<i>Return on plan assets</i>
Perubahan dampak batas atas aset	598,981	(1,190,231)	<i>Change in the effect of asset ceiling</i>
	<u>1,214,615</u>	<u>2,473,144</u>	
Iuran yang dibayarkan	(1,121,504)	(1,371,217)	<i>Contribution paid</i>
Penyesuaian perubahan kurs	(12,671)	20,331	<i>Exchange rate adjustment</i>
Pada akhir tahun	<u>80,440</u>	<u>1,122,258</u>	<i>At the end of the year</i>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

Pengukuran kembali kumulatif yang diakui dalam rugi komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Cumulative remeasurements recognised in other comprehensive loss are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pada awal tahun	5,514,148	5,657,641	<i>At the beginning of the year</i>
Pengukuran kembali yang diakui selama tahun berjalan	<u>(940,959)</u>	<u>(143,493)</u>	<i>Remeasurements recognised during the year</i>
Pada akhir tahun	<u>4,573,189</u>	<u>5,514,148</u>	<i>At the end of the year</i>

Beban imbalan pensiun pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar AS\$ 1.020.645 (2020: AS\$ 852.455) dialokasikan ke beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

The pension benefit expenses for the year ended 31 December 2021 amounting to US\$ 1,020,645 (2020: US\$ 852,455) were allocated to cost of sales, selling expenses and general and administrative expenses.

Mutasi nilai kini kewajiban selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of obligations is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pada awal tahun	14,176,396	12,012,670	<i>At the beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	1,070,290	849,349	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	934,211	880,659	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	(61,354)	-	<i>Past service cost</i>
Pengukuran kembali: (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(575,048)	2,004,893	<i>Remeasurements: Actuarial (gain)/loss from change in financial assumptions</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	-	242,566	<i>Actuarial loss from change in demographic assumptions</i>
Keuntungan penyesuaian pengalaman	(1,507,362)	(916,835)	<i>Experience gain adjustment</i>
Imbalan yang dibayar	(834,707)	(802,033)	<i>Benefits paid</i>
Penyesuaian perubahan kurs	<u>(168,112)</u>	<u>(94,873)</u>	<i>Exchange rate adjustment</i>
Pada akhir tahun	<u>13,034,314</u>	<u>14,176,396</u>	<i>At the end of the year</i>

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets for the year is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pada awal tahun	13,828,409	12,192,659	<i>At the beginning of the year</i>
Penghasilan bunga dari aset program	955,715	946,668	<i>Interest income on plan assets</i>
luran pemberi kerja	1,121,504	1,371,217	<i>Employer's contributions</i>
Pengukuran kembali - imbal hasil aset program	(542,470)	283,886	<i>Remeasurements - return on plan assets</i>
Biaya administrasi yang dibayar	(45,884)	(48,784)	<i>Administrative expenses paid</i>
Imbalan yang dibayar	(834,707)	(802,033)	<i>Benefits paid</i>
Penyesuaian perubahan kurs	<u>(155,448)</u>	<u>(115,204)</u>	<i>Exchange rate adjustment</i>
Pada akhir tahun	<u>14,327,119</u>	<u>13,828,409</u>	<i>At the end of the year</i>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, aset program terdiri dari:

As at 31 December 2021 and 2020, the plan assets comprise the following:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Investasi yang dikutip dari harga pasar			Investments with quoted market price
- Saham	620,137	268,840	Stocks -
- Surat berharga	7,242,218	7,169,917	Bonds -
- Reksa dana	<u>3,016,947</u>	<u>1,339,521</u>	Mutual funds -
	<u>10,879,302</u>	<u>8,778,278</u>	
Investasi yang tidak dikutip dari harga pasar			Investments with no quoted market price
- Kas di bank	839,666	2,137,032	Cash in banks -
- Deposito	<u>2,608,151</u>	<u>2,913,099</u>	Time deposits -
	<u>3,447,817</u>	<u>5,050,131</u>	
	<u>14,327,119</u>	<u>13,828,409</u>	

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program pensiun imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar AS\$ 911.253 (2020: AS\$ 1.302.297) (tidak diaudit).

Expected contribution to defined benefit pension plan for the following one year is US\$ 911,253 (2020: US\$ 1,302,297) (unaudited).

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 11,34 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 11.34 years.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak kepada nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Impact of present value defined benefit obligation				
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat diskonto	1.00%	Turun sebesar AS\$ 2.964.183/ Decrease by US\$ 2,964,183	Naik sebesar AS\$ 2.097.860/ Increase by US\$ 2,097,860	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	Naik sebesar AS\$ 1.772.568/ Increase by US\$ 1,772,568	Turun sebesar AS\$ 2.547.808/ Decrease by US\$ 2,547,808	Salary increase rate

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/46 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021 AND 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Melalui program pensiun imbalan pasti, Perusahaan menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

1. Volatilitas aset

Kewajiban program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

2. Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

3. Tingkat kenaikan gaji

Kewajiban imbalan pensiun Perusahaan berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Dalam hal program yang didanai, Perusahaan memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai investasi jangka panjang yang sejalan dengan skema kewajiban pensiun. Dalam kerangka ini, ALM yang dimiliki Perusahaan bertujuan menyesuaikan aset-aset terhadap kewajiban pensiun dengan berinvestasi pada sekuritas bunga tetap jangka panjang dan deposito berjangka dengan jatuh tempo yang sesuai dengan jatuh tempo pembayaran manfaat dan dalam mata uang yang sesuai.

Perusahaan telah menentukan bahwa strategi tersebut bertujuan untuk mengeliminasi defisit program pensiun selama bertahun-tahun. Perusahaan mempertimbangkan bahwa tingkat kontribusi yang ditetapkan pada tanggal penilaian terakhir cukup memadai untuk mengeliminasi defisit selama periode yang disetujui dan kontribusi rutin berbasis biaya jasa tidak akan meningkat secara signifikan.

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

Pension benefits (continued)

Through its defined benefit pension plans, the Company is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

1. *Asset volatility*

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.

2. *Changes in bond yields*

A decrease in government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially, offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.

3. *Salary growth rate*

The Company's pension obligations are linked to salary growth rate and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

In case of the funded plan, the Company ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching ("ALM") framework that has been developed to achieve long-term investments that are in line with the obligations under the pension schemes. Within this framework, the Company's ALM objective is to match the assets to the pension obligations by investing in long-term fixed interest securities and time deposits with maturities that match the benefit payments as they fall due and in the appropriate currency.

The Company has determined that this strategy aims to eliminate the pension plan deficit over the years. The Company considers that the contribution rates set at the latest valuation date are sufficient to eliminate the deficit over the agreed period and that regular contributions, which are based on service costs, will not increase significantly.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan) 16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

Imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan jangka panjang lainnya	145,241	123,261	Present value of other long-term benefits

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan jangka panjang lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: *The movement in the present value of other long-term benefits obligation recognised in the statements of financial position is as follows:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal tahun	123,261	109,778	At the beginning of the year
Biaya yang dibebankan dalam laba rugi	47,981	50,460	Expenses charged to profit or loss
Imbalan yang dibayarkan langsung oleh pemberi kerja	(32,764)	(35,896)	Benefits paid directly by the employer
Penyesuaian perubahan kurs	6,763	(1,081)	Exchange rate adjustment
Pada akhir tahun	<u>145,241</u>	<u>123,261</u>	At the end of the year

Rincian beban imbalan jangka panjang lainnya yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut: *Details of the other long-term benefits expenses recognised in profit or loss are as follows:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Biaya jasa kini	14,112	9,524	Current service costs
Biaya bunga	7,499	7,336	Interest costs
Pengukuran kembali	26,370	33,600	Remeasurements
	<u>47,981</u>	<u>50,460</u>	

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut: *Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits and other long-term benefits is as follow:*

	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than a year</u>	<u>Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years</u>	<u>Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Imbalan pensiun	84,217	179,518	874,983	156,933,678	158,072,396	Pension benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	20,936	23,477	125,867	460,369	630,649	Other long-term benefits
Jumlah	<u>105,153</u>	<u>202,995</u>	<u>1,000,850</u>	<u>157,394,047</u>	<u>158,703,045</u>	Total

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/48 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM BORROWINGS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pinjaman bank			Bank loan
PT Bank BNP Paribas Indonesia	6,265,000	14,200,000	<i>PT Bank BNP Paribas Indonesia</i>
Citibank, N.A.	<u>3,150,000</u>	<u>9,940,000</u>	<i>Citibank, N.A.</i>
	<u>9,415,000</u>	<u>24,140,000</u>	

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk kebutuhan modal kerja jangka pendek Perusahaan. Penarikan pinjaman dilakukan dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan menggunakan fasilitas sebesar Rp 134.500.000.000 atau setara dengan AS\$ 9.415.000. Sebagian pinjaman ini telah dibayar dan sisanya diperpanjang dan akan jatuh tempo antara tanggal 6 Maret 2022 sampai dengan 27 Maret 2022 (lihat Catatan 29).

The funds received from short-term borrowing are used for the Company's short-term working capital requirements. The loan withdrawal is denominated in Rupiah. As at 31 December 2021, the outstanding balance of the loan facility used amounting to Rp 134,500,000,000 or equivalent to US\$ 9,415,000. Portion of the loan has been repaid and the remaining loans are extended and shall mature between 6 March 2022 until 27 March 2022 (see Note 29).

Jangka waktu dari setiap penarikan pinjaman adalah maksimal 90 hari dihitung sejak tanggal pencairan. Bunga akan dibebankan atas setiap penarikan seperti yang ditetapkan dalam masing-masing perjanjian pinjaman. Bunga pinjaman selama tahun 2021 adalah berkisar antara 6,3%-8,4% (2020: 6,9%-11,0%) untuk pinjaman dalam Rupiah.

Tenor of each drawn-down loan is 90 days maximum from the disbursement date. Interest will be charged on each drawdown as stipulated in the respective loan agreement. Interest rate on loan for 2021 was ranging from 6.3%-8.4% (2020: 6.9%-11.0%) for Rupiah-denominated loans.

Tidak ada jaminan yang dikenakan atas fasilitas ini. Fasilitas perbankan ini dapat ditinjau kembali setiap saat dan dalam kondisi apapun oleh kedua belah pihak.

There is no collateral for these facilities. These banking facilities are subject to review at any time and in any event by both parties.

18. LIABILITAS SEWA

18. LEASE LIABILITIES

Liabilitas sewa secara efektif terjamin karena hak atas aset sewaan akan kembali kepada pemberi sewa jika terjadi peristiwa gagal bayar.

Lease liabilities are effectively secured as the rights to the leased asset revert to the lessor in the event of default.

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as of 31 December 2021 and 2020 were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum			<i>Gross lease liabilities - minimum lease payments</i>
Tidak lebih dari 1 tahun	398,542	338,719	<i>No later than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	<u>426,290</u>	<u>738,704</u>	<i>Later than 1 year and less than 5 years</i>
Saldo dibawa berikutnya	<u>824,832</u>	<u>1,077,423</u>	<i>Balance carried forward</i>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

18. LEASE LIABILITIES (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo dibawa sebelumnya	824,832	1,077,423	<i>Balance brought forward</i>
Beban keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan	<u>(32,420)</u>	<u>(73,281)</u>	<i>Future finance charges on finance leases</i>
Nilai kini liabilitas sewa	<u>792,412</u>	<u>1,004,142</u>	<i>Present value of lease liabilities</i>
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			<i>The present value of lease is as follows:</i>
Tidak lebih dari 1 tahun	374,396	297,869	<i>No later than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	<u>418,016</u>	<u>706,273</u>	<i>Later than 1 year and less than 5 years</i>
	<u>792,412</u>	<u>1,004,142</u>	

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pemberi sewa dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Perusahaan terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessor and the Company on use of the assets or maintenance of certain financial performance.

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Pemegang saham perusahaan pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as at 31 December 2021 and 2020 were as follows:

	<u>2021</u>			
	<u>Modal saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
The Goodyear Tire & Rubber Co.	348,500,000	85.00%	66,621,746	<i>The Goodyear Tire & Rubber Co.</i>
PT Kali Besar Asri	28,904,900	7.05%	5,525,667	<i>PT Kali Besar Asri</i>
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	<u>32,595,100</u>	<u>7.95%</u>	<u>6,231,112</u>	<i>Public (each below 5%)</i>
	<u>410,000,000</u>	<u>100%</u>	<u>78,378,525</u>	
	<u>2020</u>			
	<u>Modal saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
The Goodyear Tire & Rubber Co.	348,500,000	85.00%	66,621,746	<i>The Goodyear Tire & Rubber Co.</i>
PT Kali Besar Asri	29,007,400	7.07%	5,545,262	<i>PT Kali Besar Asri</i>
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	<u>32,492,600</u>	<u>7.93%</u>	<u>6,211,517</u>	<i>Public (each below 5%)</i>
	<u>410,000,000</u>	<u>100%</u>	<u>78,378,525</u>	

20. SALDO LABA DICADANGKAN

20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat cadangan sebesar 20% minimum dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Limited Liability Corporation Law No. 40/2007 requires companies in Indonesia to set up a reserve of a minimum 20% of the issued and paid-up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

20. SALDO LABA DICADANGKAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo laba dicadangkan adalah sebesar AS\$ 80.991.

**20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS
(continued)**

As at 31 December 2021 and 2020, balance of appropriated retained earnings was US\$ 80,991.

21. PENYESUAIAN PENJABARAN KUMULATIF

Penyesuaian penjabaran kumulatif pada laporan posisi keuangan sejumlah AS\$ 74.508.088 merupakan selisih yang timbul dari penjabaran mata uang sehubungan dengan perubahan mata uang fungsional Perusahaan dari Rupiah menjadi Dolar AS pada tanggal 1 Januari 2010.

Perubahan ini disahkan oleh Menteri Keuangan dalam Surat No. KEP-83/WPJ.19/2009 tanggal 3 September 2009.

21. CUMULATIVE TRANSLATION ADJUSTMENT

Cumulative translation adjustments in the statements of financial position amounting to US\$ 74,508,088 represent differences resulting from currency translation in connection with the change of the functional currency of the Company from Rupiah to US Dollars on 1 January 2010.

This change was approved by the Minister of Finance in Letter No. KEP-83/WPJ.19/2009 dated 3 September 2009.

22. PENJUALAN BERSIH

22. NET SALES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Ban	139,137,893	104,412,292	Tires
Ban dalam	683,747	304,424	Tubes
Barang setengah jadi	<u>10,394,864</u>	<u>3,551,552</u>	Semi-finished goods
	<u>150,216,504</u>	<u>108,268,268</u>	

Klasifikasi penjualan berdasarkan geografi dan pelanggan adalah sebagai berikut:

Classification of sales based on geographical area and customers are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Penjualan dalam negeri	83,564,492	59,463,504	Domestic sales
Penjualan ekspor	<u>66,652,012</u>	<u>48,804,764</u>	Export sales
	<u>150,216,504</u>	<u>108,268,268</u>	
Pihak ketiga	83,564,492	59,463,504	Third parties
Pihak berelasi	<u>66,652,012</u>	<u>48,804,764</u>	Related parties
	<u>150,216,504</u>	<u>108,268,268</u>	

Selama tahun 2021, transaksi penjualan kepada pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total penjualan bersih kepada pihak ketiga adalah kepada PT Candra Buana Mandiri sebesar AS\$ 9.771.117 (2020: PT Candra Buana Mandiri sebesar AS\$ 7.582.689).

During 2021, sale transaction to third party customer that exceeds 10% of total net sales to third parties is to PT Candra Buana Mandiri amounting to US\$ 9,771,117 (2020: PT Candra Buana Mandiri amounting to US\$ 7,582,689).

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 6 for related party information.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/51 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

23. COST OF SALES

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan selama tahun berjalan:

The following is the reconciliation of cost of sales during the year:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bahan baku			<i>Raw materials</i>
- Saldo awal tahun	4,664,587	5,048,930	<i>Beginning balance of the year -</i>
- Pembelian	83,908,662	49,514,391	<i>Purchases -</i>
- Saldo akhir tahun	<u>(8,170,756)</u>	<u>(4,664,587)</u>	<i>Ending balance of the year -</i>
Pemakaian bahan baku	80,402,493	49,898,734	<i>Raw materials used</i>
Upah buruh langsung	12,186,098	11,280,144	<i>Direct labour cost</i>
Beban bantuan teknis	7,413,356	5,680,641	<i>Technical assistance fees</i>
Penyusutan	6,460,458	6,451,483	<i>Depreciation</i>
Listrik dan bahan bakar	4,504,365	3,227,719	<i>Electricity and energy</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	3,909,576	3,187,220	<i>Repair and maintenance</i>
Beban regional	2,337,686	2,132,593	<i>Regional charges</i>
Beban jasa koordinasi dan administrasi	1,054,240	207,427	<i>Coordination and administration service fees</i>
Beban pensiun	787,186	697,556	<i>Pension cost</i>
Alokasi beban jasa teknologi informasi	763,143	726,241	<i>Allocation information technology service fees</i>
Lain-lain	<u>7,787,654</u>	<u>5,280,959</u>	<i>Others</i>
Beban produksi	127,606,255	88,770,717	<i>Production costs</i>
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
- Saldo awal tahun	1,164,154	1,012,251	<i>Beginning balance of the year -</i>
- Saldo akhir tahun	<u>(1,315,362)</u>	<u>(1,164,154)</u>	<i>Ending balance of the year -</i>
Beban pokok produksi	127,455,047	88,618,814	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
- Saldo awal tahun	8,567,580	10,955,512	<i>Beginning balance of the year -</i>
- Pembelian	9,721,257	7,017,271	<i>Purchases -</i>
- Saldo akhir tahun	<u>(9,521,547)</u>	<u>(8,567,580)</u>	<i>Ending balance of the year -</i>
	<u>136,222,337</u>	<u>98,024,017</u>	

Transaksi pembelian dari pemasok pihak ketiga dalam negeri yang melebihi 10% dari total pembelian bahan baku adalah dari PT Bitung Gunasejahtera, PT Wilson Tunggal Perkasa dan PT Karias Tabing Kencana masing-masing sebesar AS\$ 12.343.621, AS\$ 10.345.038 dan AS\$ 8.460.382. (2020: PT Karias Tabing Kencana dan PT Bitung Gunasejahtera masing-masing sebesar AS\$ 5.975.224 dan AS\$ 5.914.006). Transaksi pembelian dari pemasok pihak ketiga luar negeri yang melebihi 10% dari total pembelian bahan baku adalah dari Junma Tyre Cord Company Ltd. sebesar AS\$ 9.175.812 (2020: AS\$ 5.057.677).

Purchase transactions from domestic third party suppliers with more than 10% of total purchases of raw materials were from PT Bitung Gunasejahtera, PT Wilson Tunggal Perkasa and PT Karias Tabing Kencana amounting to AS\$ 12,343,621, AS\$ 10,345,038 and AS\$ 8,460,382, respectively (2020: PT Karias Tabing Kencana and PT Bitung Gunasejahtera amounting to US\$ 5,975,224 and US\$ 5,914,006, respectively). Purchase transaction from overseas third party supplier with more than 10% of the total purchase of raw materials was from Junma Tyre Cord Company Ltd. amounting to US\$ 9,175,812 (2020: US\$ 5,057,677).

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 6 for related party information.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/52 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

24. BEBAN USAHA

Jumlah beban penjualan, beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

24. OPERATING EXPENSES

The total selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban penjualan			Selling expenses
Gaji dan kesejahteraan	1,162,274	1,023,332	Salaries and benefits
Beban regional	1,056,503	1,177,273	Regional charges
Biaya angkut	734,566	596,515	Shipping costs
Iklan dan promosi	453,249	449,032	Advertising and promotions
Perjalanan dan pelatihan	74,596	108,746	Travelling and training
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>624,663</u>	<u>596,688</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>4,105,851</u>	<u>3,951,586</u>	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Beban regional	2,310,943	1,800,723	Regional charges
Gaji dan kesejahteraan	1,840,310	1,584,135	Salaries and benefits
Biaya konsultan	912,479	808,002	Consultant fees
Beban jasa koordinasi dan administrasi	362,485	359,711	Coordination and administration service fees
Alokasi beban jasa teknologi informasi	358,967	339,087	Allocation information technology service fees
Penyusutan	267,031	319,879	Depreciation
Pos dan telekomunikasi	262,103	226,555	Postage and telecommunication
Beban pensiun	137,849	120,418	Pension cost
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	<u>617,646</u>	<u>618,783</u>	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>7,069,813</u>	<u>6,177,293</u>	

25. BIAYA KEUANGAN

25. FINANCE COSTS

	<u>2021</u>	<u>2020^{*)}</u>	
Beban bunga:			Interest expense:
Pinjaman bank	918,199	2,519,275	Bank loans
Liabilitas sewa	44,463	58,917	Lease liabilities
Keuntungan neto nilai tukar mata uang asing dari aktivitas pendanaan	(340,000)	(343,998)	Net foreign exchange gains on financing activities
Lain-lain	<u>16,618</u>	<u>2,951</u>	Others
	<u>639,280</u>	<u>2,237,145</u>	

26. LAIN-LAIN, BERSIH

26. OTHERS, NET

	<u>2021</u>	<u>2020^{*)}</u>	
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	261,166	(772,074)	Foreign exchange gain/(loss), net
Keuntungan pelepasan aset tetap (Catatan 9)	6,017	240	Gain on disposal of fixed assets (Note 9)
Lain-lain	<u>9,947</u>	<u>(41,577)</u>	Others
	<u>277,130</u>	<u>(813,411)</u>	

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 36

*) As reclassified, see Note 36

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. LABA/(RUGI) PER SAHAM

27. EARNINGS/(LOSS) PER SHARE

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba/(rugi) tahun berjalan	2,434,023	(7,111,272)	<i>Profit/(loss) for the year</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar - dasar dan dilusian	<u>410,000,000</u>	<u>410,000,000</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted</i>
	<u>0.006</u>	<u>(0.017)</u>	

28. PELAPORAN SEGMENT

28. SEGMENT REPORTING

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi Perusahaan. Direksi Perusahaan telah menentukan segmen operasi berdasarkan pelaporan internal Perusahaan yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis.

The operational decision maker is the Directors of the Company. The Directors of the Company have determined the operating segments based on the Company's internal report that is used to make strategic decisions.

Direksi Perusahaan menggunakan indikator kategori produk sebagai alat untuk menganalisa bisnisnya. Oleh karena itu, manajemen melaporkan segmennya berdasarkan kategori produk.

The Directors of the Company use products category indicators as tools in analysing its business. Therefore, management reported its segment based on products category.

	<u>2021</u>				
	<u>Penggantian dan lain-lain/ Replacement and others</u>	<u>Peralatan asli/ Original equipment</u>	<u>Akun yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated accounts</u>	<u>Jumlah segmen/ Total segment</u>	
Penjualan bersih	138,295,407	11,921,097	-	150,216,504	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan, penjualan dan umum dan administrasi	(115,120,127)	(12,304,066)	(19,973,808)	(147,398,001)	<i>Cost of sales, selling, general and administrative expenses</i>
Lain-lain	-	-	(355,360)	(355,360)	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan	-	-	(29,120)	(29,120)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan				<u>2,434,023</u>	<i>Profit for the year</i>
Aset segmen					Segment assets
Piutang usaha	9,366,203	2,243,257	-	11,609,460	<i>Trade receivables</i>
Persediaan	8,191,026	1,330,521	14,204,257	23,725,804	<i>Inventories</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	84,599,340	<u>84,599,340</u>	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah aset				<u>119,934,604</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas segmen					Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	71,578,242	<u>71,578,242</u>	<i>Unallocated liabilities</i>
Aset tetap					Fixed assets
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	-	-	60,586,569	<u>60,586,569</u>	<i>Unallocated fixed assets (net of accumulated depreciation)</i>
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan	-	-	7,161,086	<u>7,161,086</u>	<i>Unallocated addition of fixed assets</i>
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(6,312,577)	<u>(6,312,577)</u>	<i>Unallocated depreciation expenses</i>

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/54 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT REPORTING (continued)

	2020 ^{*)}				
	Penggantian dan lain-lain/ Replacement and others	Peralatan asli/ Original equipment	Akun yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated accounts	Jumlah segmen/ Total segment	
Penjualan bersih	102,656,110	5,612,158	-	108,268,268	Net sales
Beban pokok penjualan, penjualan dan umum dan administrasi	(83,425,688)	(6,014,253)	(18,712,955)	(108,152,896)	Cost of sales, selling, general and administrative expenses
Lain-lain	-	-	(3,046,140)	(3,046,140)	Others
Beban pajak penghasilan	-	-	(4,180,504)	(4,180,504)	Income tax expense
Rugi tahun berjalan				(7,111,272)	Loss for the year
Aset segmen					Segment assets
Piutang usaha	10,523,485	821,759	-	11,345,244	Trade receivables
Persediaan	7,789,916	777,664	8,008,064	16,575,644	Inventories
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	88,058,630	88,058,630	Unallocated assets
Jumlah aset				115,979,518	Total assets
Liabilitas segmen					Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	70,901,410	70,901,410	Unallocated liabilities
Aset tetap					Fixed assets
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	-	-	60,852,679	60,852,679	Unallocated fixed assets (net of accumulated depreciation)
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan	-	-	3,855,480	3,855,480	Unallocated addition of fixed assets
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(6,298,985)	(6,298,985)	Unallocated depreciation expenses

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perjanjian fasilitas pinjaman bank

Bank loan facility agreement

PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNPPI)

PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNPPI)

Pada tanggal 7 Februari 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berulang tanpa komitmen dengan BNPPI. Jumlah fasilitas pinjaman adalah sebesar AS\$ 10.000.000 atau setara dengan Rp 140 miliar, yang kemudian diamandemen menjadi AS\$ 20.000.000 atau setara dengan Rp 280 miliar pada tanggal 4 September 2020. Perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang pada tanggal 31 Agustus 2021 untuk periode setahun sampai dengan 31 Agustus 2022.

On 7 February 2020, the Company entered into an uncommitted revolving credit facility agreement with BNPPI. Total credit facility is US\$ 10,000,000 or equivalent to Rp 140 billion, which was subsequently amended to US\$ 20,000,000 or equivalent to Rp 280 billion on 4 September 2020. This loan agreement has been extended on 31 August 2021 for a one-year period until 31 August 2022.

Jangka waktu pinjaman maksimum adalah 3 bulan. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga yaitu *cost of fund* BNPPI ditambah 3,3% per tahun.

Maximum tenor of the loan is 3 months. This loan bears interest of BNPPI's *cost of fund* plus 3.3% per annum.

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 36

*) As reclassified, see Note 36

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/55 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian fasilitas pinjaman bank (lanjutan)

Citibank, N.A.

Pada 23 September 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman beulang tanpa komitmen dengan Citibank, N.A. Jumlah fasilitas pinjaman adalah sebesar AS\$ 10.000.000 atau setara dengan Rp 145 miliar dengan jangka waktu maksimum 3 bulan dan tingkat suku bunga sesuai yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian fasilitas pinjaman ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal perjanjian dan secara otomatis diperpanjang, kecuali diakhiri oleh bank.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Bank loan facility agreement (continued)

Citibank, N.A.

On 23 September 2020, the Company entered into an uncommitted revolving credit facility agreement with Citibank, N.A. Total credit facility is US\$ 10,000,000 or equivalent to Rp 145 billion with the maximum tenor of 3 months and interest rate as stipulated in the agreement. This loan facility agreement is valid for one year from the signing date and is automatically extended, except terminated by the bank.

30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

30. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas			Significant non-cash investing activity
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	<u>2,733,396</u>	<u>1,126,359</u>	Acquisitions of fixed assets through incurrence of other payables

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange currency risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

(i) Risiko pasar

(i) Market risk

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange currency risk

Perusahaan terekspos risiko nilai tukar mata uang selain Dolar AS, yang terutama timbul dari aset dan kewajiban moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

The Company is exposed to other than US Dollar exchange currency risk, primarily arising from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

Untuk mengelola risiko tersebut, Perusahaan secara konsisten mengalokasikan dananya di bank sesuai dengan komitmen mata uang selain Dolar AS untuk menutupi persentase tertentu dari eksposur risiko nilai tukar mata uang asing.

To manage the risk, the Company places funds in banks in a consistent manner to match with its other than US Dollar currencies commitments to cover certain percentage of foreign exchange currency risk exposure.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/56 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

**Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Aset dan kewajiban moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 32.

Pada tanggal 31 Desember 2021, apabila mata uang selain Dolar AS menguat/melemah sebesar 10% terhadap Dolar AS dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak akan turun/naik sebesar AS\$ 2.313.836 (2020: rugi setelah pajak akan naik/turun sebesar AS\$ 2.948.625), hal ini terutama diakibatkan laba/rugi penjabaran nilai tukar mata uang asing tersebut. Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak terhadap laba setelah pajak.

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan timbul dari pinjaman jangka pendek. Pinjaman jangka pendek dari bank yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Perusahaan terhadap risiko arus kas tingkat suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika tingkat bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lainnya tidak mengalami perubahan, laba setelah pajak tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar AS\$ 73.437 (2020: rugi setelah pajak tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar AS\$ 188.292). Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak terhadap laba setelah pajak.

Risiko harga

Perusahaan terekspos risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas terutama karet. Perusahaan tidak melakukan lindung nilai terhadap risiko harga komoditas.

Manajemen berkeyakinan bahwa dampak kenaikan/penurunan harga karet terhadap fluktuasi laba Perusahaan dapat diminimalisir dengan menaikkan/menurunkan harga jual produk Perusahaan.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk (continued)

**Foreign exchange currency risk
(continued)**

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 32.

As at 31 December 2021, if the currencies other than US Dollar had strengthened/weakened by 10% against US Dollar with all other variables held constant, profit after tax would decrease/increase by US\$ 2,313,836 (2020: loss after tax would increase/decrease by US\$ 2,948,625), arising mainly from the gains/losses from foreign exchange translation of those foreign currencies. The impact to equity would be the same with the impact to post-tax profit.

Interest rate risk

The Company's interest rate risk arises from short-term borrowing. Short-term borrowings from bank exposes the Company to cash flow interest rate risk.

As at 31 December 2021, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been US\$ 73,437 lower/higher (2020: post-tax loss for the year would have been US\$ 188,292 higher/lower). The impact to equity would be the same with the impact to post-tax profit.

Price risk

The Company is exposed to commodity price risk, arising from changes in commodity prices, primarily rubber. The Company's policy is not to hedge the commodity price risk.

Management believes that effect of the increase/decrease in the rubber prices to the fluctuations of the Company's profit can be minimised by raising/lowering the selling price of the Company's products.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/57 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha dari pelanggan, serta piutang lain-lain. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dengan memonitor reputasi dan *credit ratings* dari bank terkait.

Terkait dengan risiko kredit atas piutang usaha dari pelanggan, tidak terdapat risiko kredit yang signifikan karena sebagian besar piutang Perusahaan merupakan piutang penjualan ekspor ke pihak berelasi. Perusahaan menerapkan pembayaran dimuka untuk penjualan lokal dari produk penggantian. Sebagian besar piutang usaha pihak ketiga Perusahaan terdiri dari piutang penjualan lokal produk peralatan asli kepada perusahaan pabrikan otomotif yang bereputasi baik.

(ii) Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from cash in banks, trade receivables from customers and other receivables. The Company manages credit risk exposed from its cash in banks by monitoring reputation and credit ratings of the related banks.

In respect of credit risk on trade receivables from customers, there is no significant credit risk as a significant portion of the Company's trade receivables comprise receivables from export sales to related parties. The Company applies advance payment for local sales of replacement products. Most of third parties trade receivables comprise receivables from local sales of original equipment products to reputable automotive manufacturer companies.

	<u>2021</u>	<u>2020^{*)}</u>	
Kas di bank	12,354,440	15,211,464	Cash in banks
Piutang usaha	11,609,460	11,345,244	Trade receivables
Piutang lain-lain	<u>403,442</u>	<u>320,850</u>	Other receivables
	<u>24,367,342</u>	<u>26,877,558</u>	

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

a. Kas di bank

a. Cash in banks

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties with external credit rating
Fitch			Fitch
- A+	7,574,840	50,904	A+ -
- AA	4,594,886	14,989,882	AA -
- BBB-	<u>184,714</u>	<u>170,678</u>	BBB- -
	<u>12,354,440</u>	<u>15,211,464</u>	

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 36

*) As reclassified, see Note 36

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/58 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit

(ii) Credit risk

b. Piutang usaha

b. Trade receivables

	<u>2021</u>	<u>2020^{*)}</u>	
Pelanggan dengan saldo belum jatuh tempo	8,765,653	8,385,094	<i>Customers with balances not yet overdue</i>
Pelanggan dengan saldo telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	<u>2,843,807</u>	<u>2,960,150</u>	<i>Customers with overdue balances but not impaired</i>
	<u>11,609,460</u>	<u>11,345,244</u>	

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Trade receivables that were not yet overdue and were overdue but not impaired relate to a number of customers with whom there have been no recent history of default.

(iii) Risiko likuiditas

(iii) Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memonitor proyeksi kebutuhan likuiditas dan arus kas aktual secara terus menerus serta memonitor tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Liquidity risk arises if the Company has difficulties in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecasts of the Company's liquidity requirements and actual cash flows and the due date of financial assets and liabilities.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki modal kerja negatif. Perusahaan menerima uang muka secara berkelanjutan dari pelanggan pihak berelasi yang akan diselesaikan dengan penjualan di masa mendatang (Catatan 6). Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman yang belum dipergunakan sebesar US\$ 20.585.000 (Catatan 17 dan 29). Selain itu, Perusahaan juga memperoleh dukungan finansial dari entitas induk, The Goodyear Tire & Rubber Co. dimana entitas induk akan memastikan Perusahaan memiliki manajemen yang kompeten serta sumber daya yang memadai untuk menjalankan bisnisnya secara efisien untuk memenuhi komitmen keuangannya di tahun yang akan datang.

As at 31 December 2021 and 2020, the Company had negative working capital. The Company continuously received advances from related party customers that would be settled with future sales (Note 6). As at 31 December 2021, the Company had unutilised loan facilities from the banks totaling US\$ 20,585,000 (Note 17 and 29). In addition, the Company also obtained financial support from its parent entity, The Goodyear Tire & Rubber Co. whereby the parent entity will ensure that the Company has competent management and sufficient resources to carry on its business efficiently and to fulfill its financial commitments in the forthcoming year.

^{*)} Direklasifikasi, lihat Catatan 36

^{*)} As reclassified, see Note 36

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/59 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below analyses the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Antara 1-2 tahun/Between 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/Over 2 years	Jumlah/Total	
31 Desember 2021					31 December 2021
Utang usaha	37,060,502	-	-	37,060,502	Trade payables
Utang lain-lain	11,816,614	-	-	11,816,614	Other payables
Pinjaman jangka pendek	9,468,880	-	-	9,468,880	Short-term borrowings
Akrual	5,860,806	-	-	5,860,806	Accruals
Utang dividen	37,544	-	-	37,544	Dividend payables
Instrumen keuangan derivatif (kontrak berjangka valuta asing)					Derivative financial instruments (forward foreign exchange contract)
- arus kas masuk	(4,500,000)	-	-	(4,500,000)	cash inflow -
- arus kas keluar	4,504,506	-	-	4,504,506	cash outflow -
Liabilitas sewa	398,542	426,290	-	824,832	Lease liabilities
	<u>64,647,394</u>	<u>426,290</u>	<u>-</u>	<u>65,073,684</u>	
31 Desember 2020					31 December 2020
Utang usaha	24,661,669	-	-	24,661,669	Trade payables
Utang lain-lain	7,655,578	-	-	7,655,578	Other payables
Pinjaman jangka pendek	24,617,200	-	-	24,617,200	Short-term borrowings
Akrual	4,979,804	-	-	4,979,804	Accruals
Utang dividen	37,496	-	-	37,496	Dividend payables
Instrumen keuangan derivatif (kontrak berjangka valuta asing)					Derivative financial instruments (forward foreign exchange contract)
- arus kas masuk	(1,000,000)	-	-	(1,000,000)	cash inflow -
- arus kas keluar	1,016,266	-	-	1,016,266	cash outflow -
Liabilitas sewa	338,719	377,162	361,542	1,077,423	Lease liabilities
	<u>62,306,732</u>	<u>377,162</u>	<u>361,542</u>	<u>63,045,436</u>	

Pengelolaan modal

Capital management

Tujuan Perusahaan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/60 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri yang sama, Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman "jangka pendek dan jangka panjang" yang disajikan pada laporan posisi keuangan) dikurangi kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan ditambah utang neto. Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Jumlah pinjaman (Catatan 17 dan 18)	10,207,412	25,144,142	<i>Total borrowings (Note 17 and 18)</i>
Dikurangi: kas (Catatan 4)	<u>(12,360,240)</u>	<u>(15,217,304)</u>	<i>Less: cash (Note 4)</i>
Utang neto	(2,152,828)	9,926,838	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	<u>48,356,362</u>	<u>45,078,108</u>	<i>Total equity</i>
Jumlah modal	<u>46,203,534</u>	<u>55,004,946</u>	<i>Total capital</i>
Rasio <i>gearing</i>	<u>(5%)</u>	<u>18%</u>	<i>Gearing ratio</i>

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan seperti kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman jangka pendek, akrual dan utang dividen mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management (continued)

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings as shown in the statements of financial position) less cash. Total capital is calculated as "equity" as shown in the statements of financial position plus net debt. The gearing ratios as at 31 December 2021 and 2020 were as follows:

Fair values of financial instruments

The carrying amount of financial assets and liabilities such as cash in banks, trade receivables, other receivables, refundable deposits, trade payables, other payables, short-term borrowings, accruals and dividend payables approximate their fair value because they are short-term in nature.

32. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AS

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS adalah sebagai berikut:

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN CURRENCIES OTHER THAN US DOLLAR

As at 31 December 2021 and 2020, details of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar as follows:

	<u>2021</u>					
	<u>IDR ('000)</u>	<u>EUR</u>	<u>SGD</u>	<u>AUD</u>	<u>JPY</u>	
Aset moneter						Monetary assets
Kas	110,783,286	-	-	-	-	<i>Cash</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	34,879,857	-	-	-	-	<i>Trade receivables - third parties</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1,735,671	-	-	-	-	<i>Other receivables - third parties</i>
Uang jaminan	<u>2,167,365</u>	-	-	-	-	<i>Advances</i>
	<u>149,566,179</u>	-	-	-	-	

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/61 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

32. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AS (lanjutan) 32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN CURRENCIES OTHER THAN US DOLLAR (continued)

	2021					
	IDR ('000)	EUR	SGD	AUD	JPY	
Liabilitas moneter						Monetary liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	(237,758,800)	(348,871)	(62,062)	-	-	Trade payables - third parties
Utang lain-lain						Other payables
- Pihak ketiga	(109,508,214)	(163,567)	(123,823)	-	(877,684)	Third parties -
- Pihak berelasi	(9,088,905)	(82,050)	-	(8,885)	-	Related parties -
Akrual	(65,699,545)	(237,256)	-	-	-	Accruals
Pinjaman jangka pendek	(134,500,000)	-	-	-	-	Short-term borrowings
	<u>(556,555,464)</u>	<u>(831,744)</u>	<u>(185,885)</u>	<u>(8,885)</u>	<u>(877,684)</u>	
Liabilitas moneter bersih	<u>(406,989,285)</u>	<u>(831,744)</u>	<u>(185,885)</u>	<u>(8,885)</u>	<u>(877,684)</u>	Net monetary liabilities
Setara AS\$	<u>(28,489,250)</u>	<u>(943,947)</u>	<u>(137,917)</u>	<u>(6,447)</u>	<u>(7,625)</u>	US\$ equivalent
Jumlah dalam AS\$, bersih	<u><u>(29,585,186)</u></u>					Total in US\$, net
	2020					
	IDR ('000)	EUR	SGD	AUD	JPY	
Aset moneter						Monetary assets
Kas	122,709,352	-	-	-	-	Cash
Piutang usaha - pihak ketiga	24,956,577	-	-	-	-	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1,772,423	-	-	-	-	Other receivables - third parties
Uang jaminan	2,308,752	-	-	-	-	Advances
	<u>151,747,104</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
Liabilitas moneter						Monetary liabilities
Utang usaha						Trade payables
- Pihak ketiga	(193,469,254)	(185,583)	(130)	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	-	(3,440)	-	-	-	Related parties -
Utang lain-lain						Other payables
- Pihak ketiga	(62,996,053)	(35,528)	(113,770)	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	(3,695,596)	(53,387)	-	(23,188)	-	Related parties -
Akrual	(65,097,370)	(235,076)	-	-	-	Accruals
Pinjaman jangka pendek	(340,000,000)	-	-	-	-	Short-term borrowings
	<u>(665,258,273)</u>	<u>(723,932)</u>	<u>(113,900)</u>	<u>(23,188)</u>	<u>-</u>	
Liabilitas moneter bersih	<u>(513,511,169)</u>	<u>(723,932)</u>	<u>(113,900)</u>	<u>(23,188)</u>	<u>-</u>	Net monetary liabilities
Setara AS\$	<u>(36,459,293)</u>	<u>(889,314)</u>	<u>(86,229)</u>	<u>(17,928)</u>	<u>-</u>	US\$ equivalent
Jumlah dalam AS\$, bersih	<u><u>(37,452,764)</u></u>					Total in US\$, net

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2021 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang selain Dolar AS Perusahaan tersebut akan turun sebesar AS\$ 173.533 (2020: turun sebesar AS\$ 923.351).

If assets and liabilities in currencies other than US Dollar as at 31 December 2021 had been translated using the middle rates of the sell rate and buy rate issued by Bank Indonesia as at the completion date of these financial statements, the total net liabilities in other currencies of the Company would have decreased by approximately US\$ 173,533 (2020: decreased by approximately US\$ 923,351).

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/62 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

33. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI

Komitmen

a. Perolehan aset tetap

Jumlah komitmen untuk perolehan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar AS\$ 1.089.406 (2020: AS\$ 183.074).

b. Kontrak berjangka valuta asing

Perusahaan memiliki kontrak berjangka valuta asing dengan Bank of America untuk membeli AS\$ 4.500.000 dengan nilai sebesar Rp 64,3 miliar pada tanggal 12 Januari 2022 (2020: The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) untuk membeli AS\$ 1.000.000 dengan nilai sebesar Rp 14,2 miliar pada tanggal 12 Januari 2021).

Liabilitas kontinjensi

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan.

33. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES

Commitments

a. Acquisition of fixed assets

Commitments for acquisition of fixed assets as of 31 December 2021 were US\$ 1,089,406 (2020: US\$ 183,074).

b. Forward foreign exchange contract

The Company entered into a forward foreign exchange contract with Bank of America to buy US\$ 4,500,000 at Rp 64.3 billion on 12 January 2022 (2020: The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) to buy US\$ 1,000,000 at Rp 14.2 billion on 12 January 2021).

Contingent liabilities

As at 31 December 2021 and 2020, the Company had no significant contingent liabilities.

34. REKONSILIASI UTANG BERSIH

	<u>Kas/Cash</u>	<u>Pinjaman jangka pendek/ Short-term borrowings</u>	<u>Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Utang bersih					Net debt as at
1 Januari 2020	8,510,973	(21,023,998)	(1,564,652)	(14,077,677)	1 January 2020
Arus kas	6,400,123	(3,460,000)	560,510	3,500,633	Cash flows
Penyesuaian valuta asing	306,208	343,998	-	650,206	Foreign exchange adjustment
Utang bersih					Net debt as at
31 Desember 2020	15,217,304	(24,140,000)	(1,004,142)	(9,926,838)	31 December 2020
Arus kas	(2,888,349)	14,385,000	260,915	11,757,566	Cash flows
Akuisisi	-	-	(49,185)	(49,185)	Acquisition
Penyesuaian valuta asing	31,285	340,000	-	371,285	Foreign exchange adjustment
Utang bersih					Net debt as at
31 Desember 2021	12,360,240	(9,415,000)	(792,412)	2,152,828	31 December 2021

34. NET DEBT RECONCILIATION

35. DAMPAK PANDEMI COVID-19

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, pandemi COVID-19 masih berlangsung. Perusahaan telah melakukan penilaian secara berkelanjutan atas dampak pandemi COVID-19 terhadap rencana operasi dan bisnis Perusahaan. Efek yang dirasakan oleh Perusahaan merupakan faktor eksternal yang khususnya terkait dengan dampak ketidakpastian masalah kesehatan, tingkat pertumbuhan ekonomi dan aturan pembatasan aktivitas kerja oleh pemerintah.

35. IMPACT OF COVID-19 PANDEMIC

Up to the completion date of these financial statements, COVID-19 pandemic is still ongoing. The Company has continuously assessed the impact of the COVID-19 pandemic to the Company's operations and business plan. The effects experienced by the Company are the external factors particularly related to the impact of uncertainty on health issues, the level of economic growth and the rules by the government to restrict work activities.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/63 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

35. DAMPAK PANDEMI COVID-19 (lanjutan)

Menanggapi hal tersebut, Perusahaan akan terus meningkatkan level produksi dan memperluas area penjualan ban, baik dalam negeri maupun ekspor, serta mencari peluang-peluang baru dan meningkatkan daya saing terhadap kompetitor untuk meningkatkan profitabilitas agar dapat mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan di tengah pandemi COVID-19 dan mengatasi risiko dan ketidakpastian yang mungkin timbul di masa depan.

Selain itu, Perusahaan telah menjalankan beberapa inisiatif melalui beberapa kebijakan, diantaranya menjaga ketersediaan arus kas Perusahaan agar cukup membiayai kebutuhan operasional Perusahaan, misalnya melalui penambahan fasilitas pendanaan; dan menerapkan proses bisnis yang lebih efisien dan efektif dalam operasional Perusahaan, termasuk inisiatif pengurangan biaya dan belanja modal.

Berdasarkan penjelasan di atas, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya akibat dampak pandemi COVID-19.

35. IMPACT OF COVID-19 PANDEMIC (continued)

In response to this, the Company will continue to increase production levels and expand sales area of tyres, both domestic and export, as well as seeking new opportunities and increase competitiveness against competitors to increase profitability in order to maintain the Company's business continuity amid the COVID-19 pandemic and address the risks and uncertainties that may arise in the future.

In addition, the Company has implemented several initiatives through a number of policies, among others maintaining the availability of the Company's cash flow in order to adequately finance the Company's operational needs, i.e. through securing additional funding facilities; and implement more efficient and effective business processes within the Company's operations, including cost and capital expenditure reduction initiative.

Based on the above explanation, management does not foresee any material uncertainty that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern due to the impact of COVID-19 pandemic.

36. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN

Akun tertentu pada laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021. Rincian akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

36. RECLASSIFICATION OF FINANCIAL STATEMENTS

Certain accounts in the financial statements for the year ended 31 December 2020 have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements for the year ended 31 December 2021. The detail of accounts being reclassified are as follows:

	31 Desember/December 2020			
	Dilaporkan sebelumnya/ <i>As reported previously</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>	
<u>Laporan posisi keuangan</u>				<u>Statement of financial position</u>
Aset lancar				Current assets
Piutang usaha - pihak berelasi	10,104,253	(530,926)	9,573,327	Trade receivables - related parties
Utang jangka pendek				Current liabilities
Uang muka - pihak berelasi	6,929,955	(530,926)	6,399,029	Advances - related parties
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</u>				<u>Statement of profit or loss and other comprehensive income</u>
Biaya keuangan	(2,581,143)	343,998	(2,237,145)	Finance costs
Lain-lain, bersih	(469,413)	(343,998)	(813,411)	Others, net